

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4
METRO PUSAT**

Oleh

**ANNISA AMALIA AZZAHRA
NPM. 1901030006**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1444 H/2024 M**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4
METRO PUSAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANNISA AMALIA AZZAHRA
NPM : 1901030006**

Pembimbing : Sudirin, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2024 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT
Nama : Annisa Amalia Azzahra
NPM : 1901030006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Januari 2024
Pembimbing



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Annisa Amalia Azzahra
NPM : 1901030006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT

udah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

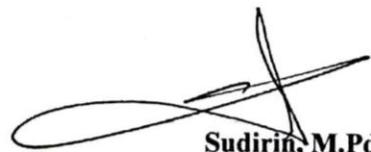
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 24 Januari 2024
Pembimbing



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1272/11-28-1/D/PP-00-9/02/2024

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT, yang disusun oleh: Annisa Amalia Azzahra, NPM. 1901030006, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 13 Februari 2024.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd.

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT

**OLEH:
ANNISA AMALIA AZZAHRA**

Hambatan dalam proses pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat yaitu masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPS hal ini dikarenakan tidak adanya metode yang menyenangkan yang membuat siswa tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan hal ini maka diperlukan suatu usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat, salah satu metode pembelajaran menyenangkan yang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran *Make a Match*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Make A Match*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat yang berjumlah 12 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa 58% meningkat menjadi 83%, pada siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPS dan Metode Pembelajaran *Make A Match*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Amalia Azzahra
NPM : 1901030006
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Januari 2024
Peneliti



Annisa Amalia Azzahra
NPM. 1901030006

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ

ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu. “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al-Mujadalah ayat 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini, keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku tersayang, Bapak Riyadi dan Ibu Siti Marfuah yang selalu, memberikan doa dan semangat kepada saya sehingga saya bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, pelukan selama yang selama ini terbiasa kubuat bersandar dikala suka maupun duka itu semua yang takkan pernah bisa terbalaskan, terimakasih bapak dan ibukku tersayang.
2. Bapak Dr. Zuhairi selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Sudirin, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan tenaga, waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saya motivasi dan dukungan selama kuliah.
5. Kepala Sekolah dan Guru Wali Kelas V yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 4 Metro Pusat.
6. Adikku tersayang Muhammad Andhika Ramadhan yang selalu memberi doa dan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga besar Kakek Kholil (alm) dan Nenek Toyibah serta seluruh keluarga besar Kakek Kromo Lamiran (alm) dan Nenek Tayem (almh) yang

selalu memberikan saya do'a dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku Atqia Nur Afifah, Alfariska Febriyanti, Nada Adinda, Nurul Chairunnisa dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan saya do'a dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Putri Elfina Nur'Aini yang selalu menemani saya dari Madrasah Aliyah hingga saat ini.
9. Kepada seluruh orang-orang baik yang memberikan bantuan secara materiil dan moril.
10. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan kepada penulis baik berupa kesehatan jasmani dan rohani serta terutama nikmat iman dan Islam yang sangat penting disyukuri. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik meskipun jauh dari kesempurnaan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis tunjukan kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI, Dea Tara Ningtyas, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik, Sudirin, M.Pd selaku Pembimbing yang telah mengarahkan selama bimbingan, dan Yuyun Kurniasih, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Pusat yang telah memperkenalkan penulis untuk mengadakan penelitian dan tak lupa untuk kedua orangtua saya yang telah mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Demikian skripsi ini disusun, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Metro, 13 Februari 2024

Penulis,



Annisa Amalia Azzahra

NPM. 1901030006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Macam-Macam Hasil Belajar	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
4. Manfaat Hasil Belajar	17
B. Pembelajaran IPS di SD/MI	17
1. Pengertian IPS di SD/MI	17

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	19
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	20
4. Materi IPS	21
C. Make A Match	29
1. Pengertian Make A Match	29
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Make A Match	30
3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Make A Match.....	31
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Setting Lokasi Penelitian	37
1. Tempat Penelitian	37
2. Waktu Penelitian.....	37
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
E. Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	54
I. Indikator Keberhasilan	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 4 Metro Pusat.....	57
b. Profil Sekolah	58
c. Visi dan Misi Sekolah.....	59
d. Sarana dan Prasarana	59
e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	62
f. Struktur Organisasi	63
g. Denah Lokasi	64

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian	65
b. Pelaksanaan Siklus I.....	66
c. Pelaksanaan Siklus II.....	80
d. Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar.....	94
B. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS.....	5
Tabel 2.1	Kompetensi Dasar dan Indikator Siklus I.....	21
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar dan Indikator Siklus II.....	22
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I.....	46
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II	47
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	48
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa.....	50
Tabel 3.5	Skala Penilaian.....	56
Tabel 4.1	Keadaan Guru dan Karyawan	62
Tabel 4.2	Data Siswa	63
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Observasi Guru Siklus I.....	73
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Observasi Siswa Siklus I.....	75
Tabel 4.5	Hasil Belajar IPS Siklus I	78
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Observasi Guru Siklus II.....	87
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Observasi Siswa Siklus II	89
Tabel 4.8	Hasil Belajar IPS Siklus II.....	92
Tabel 4.9	Rekapitulasi Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur Penelitian.....	39
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Sekolah.....	64
Gambar 4.2	Denah Lokasi.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Nilai Ulangan Harian IPS	109
Silabus	110
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	113
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	145
Lembar Obserbasi Aktivitas Siswa Siklus I	147
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	162
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	193
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	195
Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I	211
Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I	213
Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I	215
Dokumentasi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Siklus I	216
Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II	218
Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II	220
Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II	222
Dokumentasi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Siklus II	223
Dokumentasi Penelitian	225
Izin Prasurvey	227
Balasan Izin Prasurvey	228
Surat Bimbingan Skripsi	229
Izin Research	230
Surat Tugas	231
Balasan Izin Research	232
Surat Keterangan Izin Research	233
Kartu Konsultasi Bimbingan	234
Biodata Mahasiswa	239

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan dan pendidikan secara umum sangat terkait. Orang-orang yang setidaknya memahami nilai pendidikan bagi kehidupan manusia memiliki pemahaman ini. Pendidikan dapat mempengaruhi semua aspek perkembangan kepribadian dan kehidupan.¹ Pendidikan memiliki dampak yang dinamis terhadap kehidupan manusia di masa depan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pengajar, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima macam interaksi yang dapat terjadi selama proses pembelajaran: 1) interaksi antara pendidik dan peserta didik; 2) interaksi antar teman sebaya; 3) interaksi peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar yang dirancang khusus; dan 5) interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.²

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang akan dimanfaatkan oleh peserta didik secara aktif guna membantunya mewujudkan potensi dirinya secara utuh dan memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai yang diperlukan bagi dirinya, masyarakatnya, keluarganya.

¹ Siti Sarah Dkk., *Menjadi Pendidik Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), Hlm. 80.

² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 84-85.

berbangsa, beragama, dan bernegara. Sejak dini, pendidikan merupakan hal yang harus diprioritaskan.

Sebuah pendidikan tidak terlepas dari sumber ajaran pokok yaitu Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat manusia. Allah akan meninggikan derajat bagi manusia yang senantiasa mencari dan memiliki ilmu pengetahuan dengan pendidikan.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفْسَحُوْا يَسْحٰحَ اللّٰهِ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا ۗ يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ
وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu. “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah ayat 11)

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan mengangkat derajat orang-orang diberi ilmu. Redaksi yang digunakan dalam ayat tersebut adalah “*utu-l ilma*”, orang-orang yang diberi (anugerah) ilmu. Jadi manusia menuntut ilmu atau ikut mengaji itu pun merupakan anugrah Allah, bukan karena kekuatan kita. Adapun janji Allah untuk mengangkat derajat orang-orang yang diberi ilmu.³

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka menjadi tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh semua orang.

³ Majalah Risalah NU, *Majalah Risalah NU Edisi 119 “SEMANGAT NU BELA HABIS PALESTINA”* (Jakarta Pusat: Risalah NU Magazine, 2021), hlm. 25.

Interaksi semua bagian atau aspek yang terkandung dalam suatu ikatan dalam proses pembelajaran ini untuk mencapai suatu tujuan.

Belajar dan mengajar adalah dua pilar utama pendidikan. Untuk mencapai tujuan tertentu, pembelajaran merupakan proses kerjasama antara guru dan siswa yang memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki setiap siswa, baik yang bersifat internal (seperti minat dan bakat) maupun eksternal (seperti lingkungan dan fasilitas). Mengirimkan informasi untuk memfasilitasi pembelajaran adalah praktik mengajar.

Proses belajar mengajar adalah langkah yang paling penting karena melalui interaksi inilah pendidik dan siswa dapat secara langsung menentukan seberapa besar tindakan mereka dan tindakan siswa mereka mempengaruhi hasil pendidikan mereka. Posisi guru dan siswa memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai. Dapat diyakini bahwa perubahan hanya akan terjadi jika ada pergeseran perilaku pendidik dan peserta didik. Pada periode ini, pembelajaran masih berpusat terutama pada guru dan mengikuti proses pembelajaran pada umumnya yang berlangsung di kelas atau langsung di sekolah.

Pengaruh internal siswa yang berasal dari dalam dirinya sendiri dapat berdampak pada kapasitas belajarnya. Kecerdasan, rasa ingin tahu, fokus, motivasi belajar, keuletan, sikap, kebiasaan belajar, serta kesehatan fisik dan mental adalah beberapa contoh dari ciri-ciri internal tersebut. Keluarga,

sekolah, dan masyarakat merupakan contoh pengaruh eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.⁴

Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan satu sama lain. Unsur-unsur tersebut terdiri dari: 1) tujuan, 2) sumber daya, 3) metode, dan 4) evaluasi. Dalam memilih dan memutuskan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, pendidik harus memperhatikan keempat komponen pembelajaran tersebut. Pengambilan keputusan yang efektif dalam memilih model pembelajaran tentunya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Kontribusi guru terhadap pengembangan metode akan menentukan seberapa baik suatu proses pembelajaran berjalan. Dalam situasi ini, tanggung jawab guru adalah menunjukkan kreativitas dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, khususnya yang mengembangkan pendekatan dengan penekanan pada keterlibatan dan aktivitas siswa di kelas. Penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa diprediksikan akan menumbuhkan lingkungan kondusif yang menginspirasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa teknik pembelajaran multi arah atau pembelajaran yang berpusat pada siswa juga dapat digunakan untuk membangun proses belajar mengajar yang efektif, selain strategi

⁴ Lega Marisa, Sumadi, dan Edy Haryono, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Penelitian Geografi*, No.2, Vol. 4 (2016): hlm. 1.

komunikasi yang berpusat pada guru atau komunikasi satu arah. Kualitas pendidikan akan menderita jika ini tidak terkoordinasi.⁵

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan sesuai dengan apa yang direncanakan yaitu guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat menarik perhatian siswa serta siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran IPS tidak terkesan monoton dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 4 Metro Pusat, pada kenyataan belum semua siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut dengan baik dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat dari sebagian siswa yang kurang fokus mengikuti pembelajaran, masih terdapat siswa yang ribut di kelas, dan ketika siswa diberikan soal masih terdapat siswa yang belum bisa mengerjakannya dan mendeskripsikannya tugas yang diberikan secara optimal. Selain itu hasil belajar siswa juga masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar ulangan harian mata pelajaran IPS 2023/2024 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Kelas V

Kelas	Tuntas ≥ 70	Belum Tuntas < 70	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata- rata	Jumlah Siswa
V	2	10	80	30	58	12

⁵ Ayu Anggita Anggraeni, Veryliana Putri, dan Ibnu Fatkhu R., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap motivasi dan Hasil Belajar Matematika," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 2 (2019): hlm. 219.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPS di SD Negeri 4 Metro Pusat adalah 70. Menurut tabel hasil belajar ulangan harian di atas, hanya 2 siswa kelas V yang mencapai KKM, atau hanya 17% dari 12 siswa, dan 10 siswa, atau 83% dari 12 siswa, yang belum mencapai KKM. Dari data tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPS hal ini dikarenakan tidak adanya metode yang menyenangkan yang membuat siswa tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Akibatnya, jika kegiatan pembelajaran tidak menarik minat belajar siswa, pembelajaran akan menjadi pasif dan siswa tidak akan termotivasi untuk mengikutinya. Selain itu, siswa akan sulit diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru tidak akan memiliki waktu yang cukup untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan dicapai, serta persiapan yang diperlukan. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti apakah penerapan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat

Salah satu metode pembelajaran model pembelajaran kooperatif adalah *make a match*. Metode ini merupakan metode penggabungan antara kegiatan belajar dan bermain dan metode ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik anak-anak sekolah dasar.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat”

Penerapan metode pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran IPS sehingga siswa menjadi pasif.
2. Siswa kurang mampu memahami pelajaran yang disampaikan.
3. Proses pembelajaran yang kurang menarik minat siswa sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS.
4. Guru belum menerapkan metode *make a match* dalam proses pembelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, terarah dan dapat dikaji maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *make a match* pada mata pelajaran IPS.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa di SD Negeri 4 Metro Pusat.
3. Penelitian difokuskan pada tema 5 “Ekosistem” subtema “Hubungan Antar MakhluK Hidup dalam Ekosistem”.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Apakah penerapan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti yang hendak diteliti:

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai sumber informasi bagi kajian-kajian yang bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan IPS.
- 2) Menyajikan gambaran terhadap keefektifan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode yang diterapkan tersebut pada hasil belajar siswa.

b. Secara Akademik

Sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan sarjana (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni, dkk dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Bilangan pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Datarang”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang bilangan pada siswa kelas I SD Muhammadiyah Datarang dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match*. Berdasarkan hasil analisis pada siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan alat peraga berupa kartu bilangan yakni pada siklus I siswa yang berhasil mencapai nilai KKM sebanyak 54% (6 orang), sedangkan pada siklus II sebanyak 99% (10 orang). Siswa yang belum mencapai KKM pada siklus I sebanyak 45% (5 orang) dan pada siklus II siswa yang belum berhasil hanya 9% (1 orang). Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan alat peraga berupa kartu bilangan sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas I SD Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.⁶
2. Penelitian ini dilakukan oleh Arinal Maghfirah, dkk dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika”. Tujuan penelitian ini

⁶ Nur Aeni, Lukman Ali, dan Nur Aimafatwa, “Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Bilangan Pada Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Datarang,” *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (31 Juli 2022): hlm. 734, <https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/29419>.

adalah untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 20 Baraka setelah dilaksanakannya model kooperatif tipe *Make a Match*. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan pencapaian nilai rata-rata minat belajar yang diukur menggunakan skala minat mengalami peningkatan dari 3,3 menjadi 3,87 dan telah mencapai kategori baik. Sedangkan pada hasil belajar juga terjadi peningkatan presentase siswa tuntas 57,89% menjadi 84,21%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III SDN 20 Baraka.⁷

3. Penelitian ini dilakukan oleh Isti Rahayu, dkk dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Make A Match*”. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas V SDN Karet Tengsin 13 Jakarta Pusat. Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus I dari banyaknya siswa kelas V SDN Karet Tengsin 13 Jakarta Pusat yang berjumlah 32 siswa, yang memperoleh nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 75, dengan nilai rata-rata adalah 64,6. Pada siklus II dari banyaknya siswa kelas V SD Karet Tengsin 13 Jakarta Pusat yang berjumlah 32 siswa, yang memperoleh nilai terendah yaitu 75 dan nilai

⁷ Arinal Magfirah, Irman Syarif, dan Rahmat Rahmat, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika,” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (3 November 2021): hlm. 9, <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i2.2592>.

tertinggi yaitu 90, dengan nilai rata-rata adalah 78.8. Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II ini sudah mendapatkan hasil yang diharapkan yang melampaui nilai KKM 70. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar.⁸

4. Penelitian ini dilakukan oleh Lidya Anjani, dkk dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VB SD Negeri 187 Pekanbaru”. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas VB SD Negeri 187 Pekanbaru melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Berdasarkan pada hasil penelitian pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dari skor dasar 59,64 meningkat menjadi 69,17 pada siklus I dan meningkat menjadi 81,52 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke siklus I sebesar 16,37% dari siklus I ke siklus II sebesar 37,15%. Secara keseluruhan terjadi peningkatan dari skor dasar ke siklus II sebesar 53,52%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VB di SD Negeri 187 Pekanbaru.⁹

⁸ Isti Rahayu, Syarifah Syarifah, dan Trimo Trimo, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH,” *Jurnal Holistika* 4, no. 1 (2 Juni 2020): hlm. 12, <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.9-13>.

⁹ Lidya Anjani, Eddy Noviana, dan Gustimal Witri, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VB SD NEGERI 187 PEKANBARU,” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 17, no. 1 (2021): hlm. 8.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah belajar mengubah perilaku secara keseluruhan, bukan hanya bagian dari potensi manusia.¹⁰ Nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan adalah hasil belajar.¹¹ Hasil belajar adalah proses menilai atau mengukur nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.¹²

Merujuk pada pemikiran Gagne dalam Suprijono hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³ Evaluasi atau penilaian merupakan tindak lanjut dalam memperoleh hasil belajar untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa.

Upaya untuk mewujudkan hasil belajar diperlukan sebuah penilaian atau evaluasi yang komprehensif. Terdapat tiga prinsip dasar yang harus dipegang teguh dalam mengevaluasi hasil belajar agar terlaksana dengan

¹⁰ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 24.

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi*, Cet. IX (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 5.

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 200.

¹³ Suprijono, *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi*, hlm. 6.

baik yaitu prinsip keseluruhan, prinsip keberlanjutan, dan prinsip objektivitas.¹⁴

Dari beberapa sudut pandang ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat mempengaruhi perilaku manusia secara keseluruhan daripada hanya satu potensi tertentu. Perubahan tersebut meliputi pola tingkah laku, keyakinan, pengetahuan, sikap, dan kemampuan untuk memastikan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, maka dilakukan evaluasi atau penilaian. Pengetahuan verbal, kecakapan intelektual, taktik kognitif, kecakapan fisik dan sikap merupakan hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan penilaian hasil belajar.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹⁵

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, seperti kemampuan menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Hasil tes yang diberikan akan menunjukkan pencapaian hasil belajar pada ranah kognitif.¹⁶

¹⁴ Krisno Prastyo Wibowo dan Marzuki, "Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 2, no. 2 (September 2015): hlm. 163.

¹⁵ Homroul Fauhah dan Brilliant Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol. 9, no. 2 (2021): hlm. 327.

¹⁶ Indah Suciati, Amran Hapsan, dan Rahmawati, *Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika* (Sulawesi Tengah: CV. Ruang Tentor, 2022), hlm. 9.

b. Ranah Afektif

Nilai dan sikap terikat pada ranah afektif. Beberapa ahli menyatakan bahwa jika seseorang memiliki tingkat penguasaan kognitif yang tinggi disertai ciri-ciri hasil belajar afektif yang akan terwujud dalam diri siswa dalam berbagai perilaku seperti perhatian belajar, disiplin dalam mengikuti pelajaran, memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, menerima penghargaan, atau bersikap hormat, sikap mereka dapat diprediksi berubah terhadap pendidik.¹⁷

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik difokuskan pada keterampilan fisik, motorik, atau keterampilan tangan yang berkaitan dengan anggota tubuh atau gerakan yang membutuhkan sinkronisasi saraf-otot. Simpson dalam Agus menyatakan bahwa ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.¹⁸

Oleh karena itu, berbagai hasil belajar termasuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat digunakan untuk mengukur bagaimana perilaku siswa berubah setelah pembelajaran atau perlakuan.

¹⁷ Eka Ermayasari, Harlin, dan Farhan Yadi, "Hubungan Antara Ranah Afektif Siswa dengan Hasil pada Mata Pelajaran Sistem Pengelasan di SMK N 1 Indralaya Utara Tahun 2013" Vol. 1, no. 2 (2014): hlm. 118.

¹⁸ Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 2 Kota Bima," *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 1, no. 2 (2021): hlm. 8.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar manusia dapat dipengaruhi oleh banyak hal karena proses belajar siswa melibatkan aktivitas fisik dan pemikiran otak.¹⁹ Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (faktor dalam diri manusia) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri manusia).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).²⁰ Faktor yang ada dalam diri individu siswa seperti kemampuan belajar (intelegensi), kecemasan, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis.²¹

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal, maksudnya segala sesuatu yang tidak berasal dari peserta didik sendiri (dari luar) yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Terdapat dua faktor komponen eksternal yang dapat memengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu:

¹⁹ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 69.

²⁰ Leni Marlina dan Sholehun, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG," *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* Vol. 2, no. 1 (2021): hlm. 67.

²¹ Riinawati, *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Nusa Tenggara Barat: CV. KANHAYA KARYA, 2020), hlm. 38.

1) Manusia

Manusia yang juga disebut sebagai makhluk sosial. Dalam hal ini yang mempengaruhi misalnya seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak serta seluruh anggota keluarga yang ada di rumah. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar anak. Selain itu, kondisi sekolah tempat anak belajar turut memengaruhi keberhasilan belajar anak.

Keberhasilan belajar anak juga dipengaruhi oleh kualitas pengajar, cara mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, keadaan kelas, penegakan peraturan sekolah, dan faktor lainnya.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh keadaan masyarakat. Jika lingkungan tempat tinggal penduduknya terdiri dari masyarakat yang berpendidikan tinggi dan memiliki moral yang baik, hal ini akan memotivasi anak untuk lebih giat belajar.

2) Faktor non-manusia atau faktor non-sosial

Keadaan seperti suhu udara, cuaca, keadaan ruangan, sarana, dan fasilitas adalah beberapa faktor yang mempengaruhi faktor ini.²²

Penjelasan ini memperjelas bahwa ada dua aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu internal dan eksternal. Faktor

²² Hasrian Rudi Setiawan dan Achmad Bahtiar, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik)* (Medan: UMSU PRESS, 2023), hlm. 27-28.

internal adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor internal lebih berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Manfaat Hasil Belajar

Pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan keberhasilan pendidikan sekolah adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar harus menunjukkan perbaikan perubahan, sehingga dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan pengetahuan.
- b. Mendapatkan pemahaman tentang sesuatu yang belum pernah dipahami.
- c. Meningkatkan potensi yang siswa miliki.
- d. Mengembangkan perspektif yang berbeda.
- e. Memahami sesuatu yang ada.²³

B. Pembelajaran IPS di SD/MI

1. Pengertian IPS di SD/MI

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMA/MA. Ilmu pengetahuan sosial, ilmu yang mengkaji berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berhubungan dengan masalah sosial. Dalam proses menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat, mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu.

²³ Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 9.

Penyebutan IPS sebagai mata pelajaran ini merupakan hasil pemikiran dari para ahli dan pakar IPS dalam seminar yang diselenggarakan di Tawamangu, Solo Tahun 1972. Dalam penyajian IPS sebagai mata pelajaran pertama kali diperkenalkan dalam kurikulum tahun 1975. IPS pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama merupakan mata pelajaran yang disajikan tergabung (*integrated*) tidak terpisah satu sama lain. Berbeda dengan sekolah menengah atas mata pelajaran IPS disajikan secara terpisah misalnya Ekonomi, Geografi, Sosiologi dan Sejarah.

Menurut Seran dan Mardawani, IPS adalah mata pelajaran atau bidang studi yang merupakan fusi (panduan) dan integrasi ilmu-ilmu sosial yang dikemas dengan materi sederhana, menarik, mudah dimengerti dan dipelajari untuk tujuan instruksional di sekolah.²⁴ Menurut Siska, Program pendidikan atau bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta hubungan atau interaksi antara manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial) adalah pengertian dari IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Materi IPS disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan usia siswa.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat dan hubungan antara manusia dan lingkungan mereka.

²⁴ Eliana Yunitha Seran dan Mardawani, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 3.

²⁵ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016), hlm. 7.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut pemahaman umum, IPS sebagai mata pelajaran di SD/MI adalah kombinasi dari ilmu sosial dan ilmu lain yang relevan untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dengan demikian, berbagai tradisi ilmu sosial, termasuk konsep, struktur, metode, cara kerja, dan nilai yang dikembangkan dalam ilmu sosial, dikemas secara psikologis, pedagogis, dan sosial budaya untuk kepentingan pendidikan.

Tujuan pengajaran IPS adalah untuk membantu siswa menjadi lebih sadar akan masalah sosial yang akan dihadapi di masyarakat, berpikir positif untuk memperbaiki segala ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.²⁶

Menurut Nursid Sumaatmaja dalam Rofiq, Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membantu peserta didik menjadi lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan

²⁶ Aniek Rahmaniah, "Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pendidikan Dasar," *Madrasah* Vol. 5, no. 1 (Juli 2012): hlm. 95.

²⁷ Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Sekolah Dasar* (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 17.

segala ketimpangan, dan mampu menangani masalah sehari-hari, baik yang menimpa mereka sendiri maupun masyarakat.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Menurut Mulyasa dalam Nofiaturrehman, aspek-aspek yang meliputi ruang lingkup IPS mencakup sebagai berikut:

- a. Individu, Lingkungan dan Lokasi.
- b. Perubahan, Waktu, dan Kelanjutan.
- c. Sistem Sosial dan Budaya.
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

Karena anak-anak melihat gambaran besar dari lingkungannya, pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa sekolah dasar jika dikaitkan dengan pengalaman pribadi mereka. Tujuan diadakannya pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) adalah untuk membantu anak meningkatkan pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan sosialnya sehingga mereka dapat mendalami masalah-masalah sosial yang ditemuinya sehari-hari serta membangun rasa bangga dan cita terhadap perkembangan masyarakat Indonesia.²⁸

Untuk dapat menyesuaikan dengan pemahaman siswa tentang apa itu makna sosial, ruang lingkup IPS memiliki fase tersendiri. Setiap lembaga pendidikan memberikan pelajaran IPS dengan kurikulum yang baik. Dalam ruang lingkup IPS para siswa di SD telah ditetapkan oleh Kemendikbud tahun 2006 yang isinya sebagai berikut:

²⁸ Fifi Nofiaturrehman, "Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI Yang Menyenangkan," *Jurnal Elementary* Vol. 3, no. 2 (Juli 2015): hlm. 220.

- a. Karakter seorang anak dalam konteks sosial dan nasional.
- b. Interaksi, ragam sosial, teknologi, kebutuhan, dan perubahan sosial.
- c. Kegiatan ekonomi penduduk.
- d. Evolusi sosial dalam masyarakat dari zaman penjajahan hingga saat ini.²⁹

4. Materi IPS

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Indikator
Siklus I

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Identifikasi aktivitas perekonomian Masyarakat setempat melalui artikel subak di Bali. 3.1.2 Menjelaskan kenampakan alam asli dan buatan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial,	4.1.1 Menuliskan hasil analisis tentang sistem irigasi subak yang ada di Bali.

²⁹ Elsa Manora Nasution, Fina Putri Suci, dan Muhammad Rafiq, "Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, no. 3 (2022): hlm. 192.

budaya, komunikasi serta transportasi	
---------------------------------------	--

Tabel 2.2
Kompetensi Dasar dan Indikator
Siklus II

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis kenampakan alam dan kenampakan buatan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Menganalisis gambar dalam membedakan jenis-jenis kenampakan alam dan buatan.

a. Sistem Irigasi Subak

Subak merupakan sekumpulan petani di Bali yang mengelola sistem irigasi yang ada di sebuah kawasan persawahan. Kawasan persawahan itu biasanya dibatasi oleh kenampakan alam seperti sungai, jurang, atau kenampakan lain yang jelas terlihat. Satu kelompok subak biasanya memiliki satu sumber air yang mengalir ke sebuah sungai yang melewati atau berada dekat dengan persawahannya. Para anggota

kelompok subak menggunakan sistem gotong royong dan saling bantu dengan cara “meminjam air”, bukan utang piutang. Dengan demikian, setiap anggota harus bertanggung jawab terhadap penggunaan air juga terhadap petani lain sesama anggota Subak. Sistem irigasi subak dipimpin oleh seorang pengatur yang disebut pekaseh atau klean subak. Para pekaseh bekerja sama dengan para kepala desa dan perangkat desa dalam menjalankan tugasnya. Para pekaseh ini diangkat oleh petani, bukan oleh perangkat desa. Mereka mengatur dan memberitahukan ketersediaan air pada areal persawahan kelompoknya. Apabila kekurangan air, sistem pinjam air dijalankan agar semua petani mendapatkan air yang cukup untuk sawahnya.

Sistem irigasi subak dibangun oleh masyarakat Bali sejak beratus tahun lalu sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam mengatasi persoalan air irigasi. Semua persoalan pertanian dibahas secara musyawarah dan perencanaan yang baik. Termasuk di dalamnya membahas rencana pengairan, cara menjaga kualitas air, jumlah air yang akan dialirkan, dan waktu pengairan, termasuk siapa saja yang akan melakukannya. Subak tidak hanya memperhatikan sistem irigasi, tetapi juga memperhatikan asas kerja sama dan keadilan dengan menggunakan sistem meminjam air kepada anggotanya. Dengan demikian, tidaklah mengherankan jika pada tahun 2012, subak diakui sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO (United Nations

Educational, Scientific and Cultural Organization) Pengakuan ini menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa Indonesia.³⁰

b. Kenampakan Alam dan Buatan

Kenampakan alam adalah segala bentuk permukaan bumi yang terbentuk oleh proses alam tanpa adanya campur tangan manusia. Dengan kata lain kenampakan alam adalah bentuk permukaan bumi yang terbentuk secara alami. Bentuk permukaan bumi berupa daratan tidak rata, ada yang tinggi, rendah, bergelombang, datar, menjulang dan menjorok ke laut. Relief terbentuk karena adanya tenaga pembentuk bumi yang biasa disebut dengan tenaga geologi. Tenaga geologi ini menghasilkan bentuk permukaan bumi yang beraneka ragam, seperti pegunungan, gunung bukit, perbukitan, lereng, dataran tinggi (plato), dataran rendah, lembah, sungai, pantai, dan delta.³¹ Kenampakan alam yang ada di wilayah Indonesia selain dapat diamati secara langsung juga dapat diamati melalui peta. Namun, kenampakan alam dalam peta digambar dalam bentuk simbol.

Pada peta Provinsi Gorontalo dapat dilihat berbagai kenampakan alam dalam bentuk simbol. Berbagai kenampakan alam yang dapat diamati pada peta Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut.



³⁰ Diana Puspa Karitas, *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 68-69.

³¹ Desy A.P, *Ketampakan Alam dan Ketampakan Buatan* (Jawa Tengah: CV Graha Printama Selaras, 2019), hlm. 1-2.

➤ Gunung (▲)

Gunung yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Rabana, Boliohutu, dan Dualoba.

➤ Pegunungan (Peg.)

Pegunungan yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Utilemba.

➤ Danau (■)

Danau yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Danau Limboto.

➤ Sungai (〰)

Sungai yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Randangan, Paguyaman, Baranang, dan Bana.

➤ Teluk (Tel.)

Teluk yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Kuandang, Buka, Gorontalo, dan Paguyaman.

➤ Tanjung (Tg.)

Tanjung yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Karamat dan Panjang.

Untuk membedakan antara dataran rendah dan dataran tinggi pada peta yaitu dengan melihat perbedaan warna. Dataran rendah biasanya digambar dengan warna hijau. Semakin tinggi suatu dataran maka warnanya digambar dengan warna kuning atau coklat.³²

Kenampakan buatan adalah kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu. Beberapa kenampakan buatan di Indonesia diantaranya adalah waduk, Pelabuhan, perkebunan, jalan,

³² Sudjatmoko Adisukarjo, *Horizon IPS* (Yudhistira Ghalia Indonesia, Jakarta), hlm. 53-55.

Kawasan industri, dan wilayah reboisasi. Kenampakan buatan yang dibangun oleh manusia selain mendatangkan keuntungan juga mendatangkan kerugian. Berikut ini merupakan keuntungan yang diperoleh Masyarakat dalam membangun kenampakan buatan sebagai berikut membuka lapangan kerja, memperoleh manfaat langsung, meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan, kerugian yang didapat dari kenampakan buatan yaitu: mengganggu keseimbangan lingkungan, mendatangkan bencana, dan persebaran penduduk tidak merata.³³

c. Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan

- 1) Kenampakan Alam: segala sesuatu yang diciptakan Tuhan yang ada di alam tanpa diciptakan oleh manusia. Berikut adalah jenis-jenis kenampakan alam yaitu
 - a) Dataran rendah: dataran rendah adalah bagian permukaan bumi yang memiliki ketinggian 0 - 200 meter diatas permukaan laut. Dataran rendah biasanya dimanfaatkan untuk lahan pertanian, perikanan, pemukiman, dan peternakan.
 - b) Dataran tinggi: Dataran Tinggi adalah daerah yang memiliki lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi dimanfaatkan untuk perkebunan maupun peristirahatan. Selain itu, dataran tinggi cocok untuk usaha perkebunan buah dan sayur.

³³ Adisukarjo, hlm. 57-60.

- c) Pegunungan: pegunungan adalah daratan yang merupakan Kumpulan deretan dari pegunungan dengan ketinggian 700 meter diatas permukaan air laut.
- d) Pantai: Pantai adalah daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai banyak digunakan untuk wisata, perikanan dan hutan bakau.
- e) Sungai: Sungai dimanfaatkan sebagai tenaga pembangkit listrik dan sarana kebutuhan hidup penduduk.
- f) Danau: danau adalah genangan air yang amat luas yang dikelilingi daratan. Danau digunakan untuk tempat pariwisata. Salah satu contoh danau terindah dan terbesar di Indonesia adalah Danau Toba yang terdapat di Sumatera Utara.
- g) Selat: selat adalah perairan atau laut sempit yang menghubungkan dua buah pulau. Contohnya seperti Selat Sunda, Selat Karimata, Selat Bali, Selat Makassar, Selat Badung, Selat Rote.
- h) Rawa: rawa adalah dataran bertanah basah yang selalu digenangi air secara alami. Genangan itu disebabkan oleh sistem drainase (pelepasan air) yang sangat buruk dan letaknya lebih rendah dari daerah sekelilingnya. Rawa biasanya berada di sekitar Sungai atau muara Sungai yang cukup besar.
- i) Samudra: Samudra merupakan perairan yang luasnya melebihi luas laut dan memiliki kedalaman lebih dari 1.000 meter.

Wilayah Indonesia diapit oleh dua Samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

- 2) Kenampakan Buatan: yaitu kenampakan yang diciptakan oleh manusia.³⁴ Berikut adalah jenis-jenis kenampakan buatan:
- a) Bendungan: yaitu waduk atau Kumpulan air tawar yang dikelilingi daratan. Bendungan dibuat dengan cara membendung air Sungai agar mengalir ke suatu tempat yang diinginkan yang akan dijadikan bendungan.
 - b) Pelabuhan: yaitu tempat untuk berlabuhnya kapal-kapal laut, baik kapal penumpang maupun kapal barang. Pelabuhan sengaja dibuat untuk memuat dan membongkar muatan kapal.
 - c) Bandar Udara: yaitu tempat untuk memperlancar arus transportasi udara dari antarkota, antarprovinsi, bahkan antar negara seperti pesawat dan helikopter. Selain itu, bandar udara digunakan untuk mempermudah keluar masuknya arus barang dan jasa.
 - d) Perkebunan: yaitu area hutan yang sengaja dibuat untuk ditanami berbagai jenis tanaman yang bernilai jual tinggi.
 - e) Kawasan Industri adalah daerah yang khusus dimanfaatkan untuk kegiatan industri. Kawasan industri biasanya terdapat di kota-kota besar di Indonesia contohnya seperti Jakarta.

³⁴ Moh Zulkifli dan Nur Utari Utari, *Semua Bisa Pintar Ulangan Harian Tematik Kelas 5 SD* (Jakarta: WahyuMedia, 2022), hlm. 293.

d. Perbedaan Kenampakan Alam dan Buatan

Kenampakan alam merupakan segala sesuatu yang ada karena alam, kenampakan alam pada umumnya sudah terbentuk sejak dulu dan terbentuk dari adanya peristiwa alam. Contoh kenampakan alam yaitu samudera, laut, Pantai, gunung, dan bukit. Sedangkan kenampakan buatan merupakan segala sesuatu yang ada karena campur tangan manusia. Kenampakan alam ada dan terjadi secara alami, sedangkan kenampakan buatan ada dan terjadi secara sengaja. Kenampakan buatan dibuat oleh manusia dan mengubah alam. Kenampakan ini tidak terbentuk sejak dulu. Contoh kenampakan buatan yaitu waduk, jembatan, stasiun, Pelabuhan, dan sebagainya.

C. Make A Match

1. Pengertian Make A Match

Metode pembelajaran *make a match* melibatkan mencocokkan kartu di mana siswa harus mencari pasangan dari kartu yang mereka miliki dalam jangka waktu tertentu tentang topik pelajaran tertentu dalam lingkungan yang menyenangkan. Kesimpulannya, metode ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik siswa memahami materi pelajaran yang sudah diajarkan melalui permainan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban. Metode pembelajaran *make a match* adalah salah satu metode pembelajaran yang berpotensi meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Metode ini memberi siswa cara yang baru dan menyenangkan untuk menghafal atau mengingat pelajaran, yang dapat membantu mereka

menghadapi tantangan belajar, terutama dalam hal mengingat. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran lebih inovatif *make a match* dapat berorientasi pada aktivitas belajar siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan, serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.³⁵

Rusman dalam Fuji Nengsih menyatakan *make a match* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, mencari pasangan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang ada di kartu.³⁶ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *make a match* adalah model pembelajaran yang mendorong pemikiran mandiri dan pencocokan kartu.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Make A Match

Setiap metode pembelajaran pasti terdapat keuntungan dan kekurangan. Keuntungan serta kekurangan tersebut perlu diketahui oleh pengajar atau seorang yang akan menerapkan metode tersebut supaya dapat mempersiapkan tindakan antisipatif untuk mencegah penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif. Penggunaan metode *Make a match* ini memiliki keuntungan yaitu:

- a. Suasana pembelajaran yang berlangsung menyenangkan.
- b. Memudahkan Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

³⁵ Dewa Nyoman Suprpta, "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa," *Journal of Education Action Research* Vol. 4, no. 3 (Agustus 2020): hlm. 242.

³⁶ Fuji Nengsih, "Penerapan Strategi Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 005 Kota Sentajo Kecamatan Sentajo Raya," *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Vol. 2, no. 3 (Mei 2018): hlm. 445.

- c. Membangun sikap kerja sama yang bersifat positif antar sesama siswa.

Dalam menyiapkan langkah antisipasi seorang guru harus mengetahui kekurangan dalam penggunaan metode pembelajaran *Make a match*. Adapun kelemahan metode pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut.:

- a. Ketika kelas besar, dapat menyebabkan suasana belajar yang tidak kondusif. Jika jumlah siswa lebih dari tiga puluh orang, guru harus mempersiapkan tindakan antisipasi, seperti membuat kesepakatan bersama untuk menjaga ketertiban.
- b. Membuat kartu soal dan jawaban yang diperlukan guru untuk menerapkan *make a match* adalah tugas yang sulit. Guru membutuhkan waktu untuk membuat kartu yang relevan dengan materi.
- c. Jika waktu tidak cukup dan pelaksanaan terburu-buru, siswa akan kesulitan berkonsentrasi.³⁷

3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Make A Match

Teknik penerapan metode ini adalah dengan meminta siswa untuk belajar sambil bermain mencari pasangan jawaban/soal sebelum batas waktu yang telah disepakati guru dan siswa, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Langkah-langkah metode pembelajaran tersebut adalah:

- a. Guru melakukan persiapan dengan membuat beberapa kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

³⁷ Niken Vioreza dkk., *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 79-80.

- b. Masing-masing peserta didik mendapatkan satu jenis kartu.
- c. Tiap peserta didik berpikir mengenai soal atau jawaban kartu yang sudah dipegang.
- d. Tiap peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang memiliki kecocokan dengan kartu yang dipegang.
- e. Tiap peserta yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batas waktu maksimum maka diberikan poin.
- f. Apabila sudah selesai satu sesi, dilakukan pengocokan kartu lagi supaya setiap peserta didik memperoleh kartu yang berbeda pada setiap sesinya.
- g. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.³⁸

Menurut Lorna Curran dalam Sri Hartati Langkah-langkah model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.

Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama tumbuhan dalam Bahasa Indonesia akan berpasangan dengan nama tumbuhan dalam Bahasa latin.

³⁸ Nisrohah Neni Riyanti dan M Husni Abdullah, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS," *JPGSD* 06, no. 04 (2018): hlm. 442.

- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- g. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- h. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- i. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.³⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan diri dengan membuat kartu dengan ide atau topik yang sesuai untuk sesi review, yang mencakup pertanyaan dan jawaban.
- b. Setiap siswa menerima sebuah kartu yang berisikan antara soal dan jawaban.
- c. Siswa memikirkan soal atau jawaban yang cocok sesuai dengan kartu yang didapatkan.
- d. Siswa yang dapat menemukan pasangan kartunya sesuai dengan batas waktu yang ditentukan akan diberikan poin.

³⁹ Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan dengan Make A Match* (Surakarta: Unisri Press, 2021), hlm. 14.

- e. Setelah sesi pertama selesai guru dapat melanjutkan sesi selanjutnya.
- f. Setelah semua sesi berakhir guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari.

D. Hipotesis

Setelah setiap siklus, peneliti mengetahui prestasi hasil belajar siswa. Diharapkan hasil yang baik jika proses berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu, tindakan diharapkan semakin baik.⁴⁰ Dengan demikian, hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Peningkatan hasil belajar siswa pada akhir siklus ke-2 lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada akhir siklus ke-1”

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, Supardi, dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 44.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan secara reflektif oleh mereka yang melakukan tindakan. Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka saat mengerjakan tugas, meningkatkan pemahaman mereka tentang tindakan yang dilakukan, dan meningkatkan tempat praktik pembelajaran diterapkan.⁴¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dan meningkatkan sikap profesional pendidik.⁴²

PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas Kolaborasi (kerja sama) adalah penelitian tindakan kelas antara praktisi (guru) dan peneliti. Melalui kolaborasi ini mereka Bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru dan atau siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, harus secara jelas diketahui peranan dan tugas guru dengan

⁴¹ Ade Haerullah dan Said Hasan, *PTK & INOVASI GURU* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), hlm. 6.

⁴² Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 3.

peneliti. Dalam PTK Kolaboratif, kedudukan peneliti setara dengan guru dalam arti masing-masing mempunyai peran serta tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi.⁴³

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan Bapak Nurhayat, S.Pd selaku guru kelas V.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan peneliti dan menjelaskan bagaimana peneliti mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitiannya.⁴⁴

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain dan merupakan variabel utama dalam penelitian. Dengan kata lain, ini adalah variabel utama yang relevan untuk penelitian.⁴⁵ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS.

Hasil belajar yang difokuskan pada penelitian ini adalah ranah kognitif peserta didik. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta selama proses belajar mengajar dengan metode make a match. Selain itu, digunakan ujian soal sebanyak 5 (lima) soal dalam bentuk essay untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta.

⁴³ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 5.

⁴⁴ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. KANISIUS, 2016), hlm. 22.

⁴⁵ Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 123.

2. Variabel Bebas

Variabel yang secara positif atau negatif mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat disebut variabel bebas.⁴⁶

Pada penelitian ini yang menjadi Variabel bebas adalah penerapan metode *make a match*. *Make A Match* merupakan metode pembelajaran dengan mencocokkan kartu di mana siswa harus mencari pasangan kartu untuk topik tertentu dalam jangka waktu tertentu dan melakukannya dalam suasana yang menyenangkan.

C. Setting Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat yang beralamat di JL. Mr. Gele Harun No. 65, Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

⁴⁶ Fitrah dan Luthfiyah, hlm. 124.

D. Subjek dan Objek Penelitian

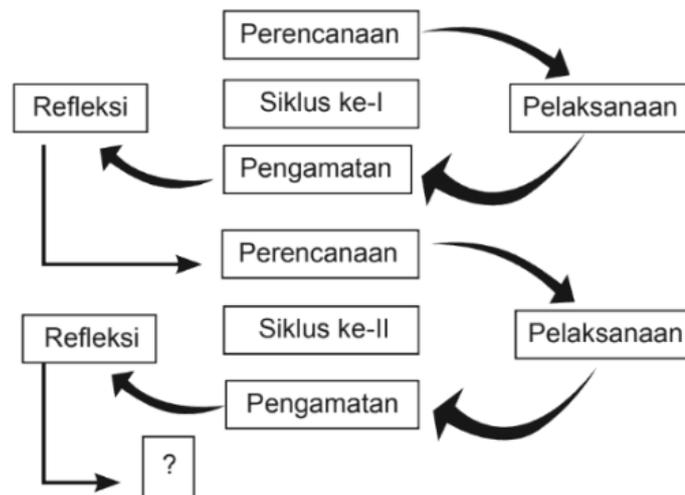
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 12 orang. Objek penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah tema 5 Ekosistem, Hubungan Antar MakhluK Hidup Dalam Ekosistem subtema 2 difokuskan pada mata pelajaran IPS

E. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan stabilitas rasional. PTK berfokus pada proses kelas dan sikap pendidik profesional, dan berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, dengan tiga pertemuan per siklusnya. Model Suharsimi Arikunto digunakan dalam penelitian ini. Ada empat tahap dalam setiap siklus: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah model yang dikembangkan oleh Arikunto

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus, dan Gambar 1 menunjukkan bahwa setiap siklus terdiri dari tahap-tahap berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan waktu penelitian tindakan kelas akan dimulai, yaitu pada semester ganjil.
- 2) Menentukan bahan pelajaran.
- 3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match*.
- 4) Menyediakan media yang sesuai untuk digunakan dalam pelajaran.
- 5) Metode pembelajaran *make a match* digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran.
- 6) Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, perencanaan dilaksanakan atau diterapkan, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam
- b) Guru dan siswa berdoa bersama
- c) Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan kalimat Basmallah sebelum pembelajaran dimulai
- d) Guru menanyakan kabar siswa
- e) Guru mengecek kehadiran siswa
- f) Apersepsi
- g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk membaca teks mengenai jenis – jenis usaha dikelola sendiri maupun berkelompok
- b) Guru menampilkan video materi penjelasan mengenai jenis-jenis usaha dikelola sendiri maupun berkelompok
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks bacaan atau video. Guru atau secara kelompok akan menjawab pertanyaan tersebut
- d) Siswa diminta untuk membentuk kelompok untuk melakukan diskusi.
- e) Siswa mengamati gambar usaha ekonomi yang dikelola perorangan atau berkelompok, kemudian siswa diminta untuk

berdiskusi mencari dan menjelaskan perbedaan gambar antara usaha ekonomi yang dikelola perorangan atau berkelompok.

- f) Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok yang lain.
- g) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola perorangan maupun berkelompok.
- h) Untuk menguasai kompetensi ini salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu *make a match*.
- i) Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan.
- j) Guru membuat kartu yang berisi konsep dan topik yang sesuai untuk sesi evaluasi. Ada kartu soal dan kartu jawaban di satu sisi.
- k) Guru pertama-tama mengocok kartu dan kemudian membagikannya kepada siswa. Usahakan setiap siswa mendapatkan satu kartu, tetapi jika ada yang belum dapat, siswa tersebut dapat dimintai bantuan sebagai pengamat.
- l) Semua siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang mereka pegang.
- m) Setiap siswa mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan kartunya (soal jawaban).

- n) Poin akan diberikan kepada siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditetapkan guru.
 - o) Setelah selesai satu babak, kartu dikocok lagi sehingga setiap siswa menerima kartu yang berbeda dari yang mereka miliki sebelumnya.
 - p) Guru menguji siswa dengan tes formatif.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
 - c) Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan kalimat hamdalah dan guru mengucapkan salam.
- c. Tahap Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

Selama tahap pelaksanaan, observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator. Guru melakukan observasi dengan alat bantu lembar observasi hasil belajar dengan menerapkan dalam metode pembelajaran *make a match*. Tes formatif digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan. Tes ini mengukur kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.

Data yang dikumpulkan dari observasi dapat digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, data digunakan sebagai bahan kajian dalam kegiatan refleksi ini dilakukan dengan membandingkan hasil dengan hasil sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat refleksi diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolaborator.

B. Siklus II

Hasil dari refleksi siklus pertama menentukan pelaksanaan siklus kedua. Oleh karena itu, hasil dari refleksi siklus pertama digunakan sebagai bahan untuk refleksi, dan hasil dari refleksi siklus pertama akan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran di siklus kedua. Jika proses pembelajaran di siklus pertama kurang memuaskan, maka siklus kedua harus dilaksanakan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan di siklus pertama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk memandangi bahwa indikator keberhasilan seseorang dalam mengikuti pendidikan dilihat dari seberapa banyak siswa tersebut menguasai materi atau konten yang telah

dipelajarinya.⁴⁷ Tes ini akan dilakukan pada setiap awal dan akhir pertemuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan terjadinya peningkatan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu ≥ 70 adapun soal tesnya bentuk essay dengan soal berjumlah 5 soal.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.⁴⁸ Alat yang dapat digunakan untuk melakukan observasi dalam pengamatan ini diantaranya yaitu format atau daftar cek, catatan lapangan, observasi di kelas, video interaksi dalam kelas, dan alat perekam elektronik.⁴⁹ Berdasarkan pengertian di atas, dipahami bahwa metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengamati perilaku dalam situasi tertentu, kemudian mencatat dan memahami perilaku tersebut dengan sistematis. Untuk mengumpulkan data dengan metode observasi, alat yang digunakan adalah bentuk atau blangko pengamatan yang disusun, yang mengandung elemen-elemen tentang peristiwa atau tingkah laku yang digambarkan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru sebagai peneliti

⁴⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 60.

⁴⁸ Ni'matuzahroh dan Susanti Prsetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 4.

⁴⁹ Kusnandar, *Langkah-langkah PTK sebagai pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 143.

ketika proses pembelajaran menggunakan metode *make a match* di kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan harian, transkrip, buku, surat, leger nilai, agenda, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan lain-lain. Berdasarkan pengertian di atas, dipahami bahwa metode dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data dengan melihat dokumen seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan kegiatan pembelajaran. Metode ini digunakan sebagai alternatif untuk mendapatkan data tentang kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil ujian, pekerjaan siswa, dan lembar kerja siswa

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa mengenai “Ekosistem” sedangkan posttest diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*.

Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi “Kenampakan Alam dan Buatan” yang sesuai dengan indikator yang ada. tes yang digunakan berbentuk soal essay dan terdiri dari 5 butir soal. Setiap

butir memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada. Jumlah soal yang diujikan adalah 5 butir soal.

Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Tes
Siklus I

Indikator Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
		Mudah	Sedang	Sulit	
Disajikan soal, siswa mampu mengetahui tujuan dibentuknya subak	1	✓			10
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan penyebab sistem subak berhasil meraih perhatian dunia	2			✓	25
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan arti kenampakan alam	3		✓		20
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan arti kenampakan buatan	4		✓		20

Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan keuntungan dan kerugian Pembangunan kenampakan buatan	5			✓	25
Jumlah	5				100

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Tes
Siklus II

Indikator Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
		Mudah	Sedang	Sulit	
Disajikan soal, siswa mampu mengetahui jenis-jenis kenampakan alam	1		✓		20
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis kenampakan buatan	2		✓		20
Disajikan soal, siswa mampu menentukan antara gambar kenampakan alam dan kenampakan buatan	3	✓			10
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan perbedaan antara kenampakan alam dan	4			✓	25

kenampakan buatan					
Disajikan soal, siswa mampu membedakan perbedaan dataran tinggi dan dataran rendah	5			✓	25
Jumlah	5				100

2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Tujuan dari lembar observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran tematik pada tema 2 ekosistem, subtema 2 Hubungan Antar MakhluK Hidup Dalam Ekosistem penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS kelas V semester Ganjil (1) tahun ajaran 2023/2024 di UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat. Berikut ini merupakan tabel lembar observasi untuk guru (peneliti) dan lembar observasi siswa:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Hal yang diamati	Skor/pertemuan			Kriteria	Skor Rata-Rata
		I	II	III		
1.	Penguasaan Materi					
	a. Kelancaran menjelaskan materi					
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan					

2.	Sistematika Penyajian					
	a. Ketuntasan uraian materi					
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan					
	c. Uraian materi sesuai dengan SKKD					
3.	Penerapan Metode					
	a. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan					
	b. Mudah diikuti siswa					
4.	Penggunaan Media					
	a. Media memperjelas materi					
5.	Performance					
	a. Kejelasan suara yang diucapkan					
	b. Komunikatifan guru					
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa					
6.	Pemberian Motivasi					
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar					
	b. Ketepatan pemberian reward dan punishment					
Jumlah						
Persentase Rata-Rata						

Observer memberikan skor berdasarkan kemampuan guru. Berikut adalah kriteria penskoran:

Keterangan;

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus : ⁵⁰

$$Nilai = \frac{\sum Skor \text{ yang diperoleh}}{\sum Skor \text{ maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor/Pertemuan			Rata-Rata	Catatan
			I	II	III		
	1. Memperhatikan Tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas					

⁵⁰ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: NOKTAH, 2021), hlm. 158.

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor/Pertemuan			Rata-Rata	Catatan
			I	II	III		
Awal	2. Menyimak Penjelasan Materi	a. Memperhatikan penjelasan materi b. mengamati video yang ditampilkan dengan seksama c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal yang belum jelas					
	3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota b. Menerima keberadaan kelompok c. Dapat berkerjasama dengan baik d. Akrab dengan kelompok					
	4. Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Membagi tugas sesuai kesepakatan d. Membagi tugas secara bergiliran					

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor/Pertemuan			Rata-Rata	Catatan
			I	II	III		
Inti	5. Memahami Lembar Kerja Individu	a. Menciptakan suasana tenang b. Membaca secara individu c. Berusaha memahami lembar kerja d. Bertanya pada guru jika belum jelas					
	6. Keterlibatan Menyelesaikan Tugas	a. Melaksanakan tugas individu b. Melaksanakan tugas kelompok c. Menyelesaikan lembar kerja dengan baik d. Menyelesaikan laporan					
	7. Aktivitas Siswa	a. Aktif dalam kelompok b. Menghargai pendapat sesama kelompok c. Tidak memonopoli tugas kelompok d. Mendorong semangat kerja antar tim					
	8. Bekerja Secara Kooperatif	a. Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok b. Melakukan diskusi kelompok c. mengecek hasil kerja secara bersama d. Membuat					

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor/Pertemuan			Rata-Rata	Catatan
			I	II	III		
		keputusan Bersama					
	9. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	a. Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama b. Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati c. Ketertiban dalam mencari pasangan kartu d. Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi Pelajaran					
Akhir	10. Menanggapi Tugas Individu Akhir	a. Menciptakan suasana tenang b. Membaca secara individu c. Berusaha memahami lembar kerja d. Bertanya pada guru jika belum jelas					

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari dua analisis data yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif (data angka). Dalam penelitian tindakan, analisis data dilakukan untuk mempermudah pemahaman proses dari hasil penelitian.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data Miles dan Huberman merupakan analisis data yang lazim digunakan dalam analisis data kualitatif yaitu dengan menggunakan tiga tahapan utama (reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan).⁵¹ Analisis ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui penilaian lembar observasi dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

2. Analisis Data Kuantitatif

Dalam teknis analisis data kuantitatif menggunakan statistik yaitu statistik deskriptif dengan mengukur tendensi sentral, mean, median, modus, tabel, diagram, grafik.⁵² Teknik analisis ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan digunakan rumus sebagai berikut:

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm.160.

⁵² Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, dan Wardah Maghfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm. 82.

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata lembar observasi dan penilaian (perskoran) digunakan rumus:⁵³

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar digunakan rumus Sugiyono dalam Pramesti:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah peserta didik⁵⁴

- c. Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar dapat diperoleh dengan rumus Suharsimi Arikunto dalam Rusdiana⁵⁵:

$$\rho = \frac{\sum n^1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

ρ = persentase

$\sum n^1$ = jumlah siswa yang tuntas/tidak

n = jumlah semua siswa.

⁵³ Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 158.

⁵⁴ Santika Lya Dyah Pramesti, *Computational Thinking dan Literasi Matematika dalam Tantangan Asesmen Nasional* (Pekalongan: Penerbit Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 378,

⁵⁵ Rusdiana dan Nasihudin, *KESIAPAN MANAJEMEN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI: (Studi di PTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten)* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Uin Sgd Bandung, 2021), hlm. 64.

Tabel 3.5
Skala Penilaian

No	Rentang Persentase	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang
5.	0% - 20%	Sangat Kurang

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah Pemahaman siswa berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.⁵⁶

⁵⁶ Nanda Saputra dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 4 Metro Pusat

UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat didirikan pada tahun 1950 berlokasi di Metro Pusat Jalan Unyai No. 6 dekat lapangan sumber. UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat dibangun pada tahun 1970 diatas tanah seluas 2.84,5 m² dengan keputusan Pendidikan Nasional (DikNas). Kemudian, dibangun lagi tahap kedua yaitu pada tanggal 17 Januari 1974 sampai dengan 30 Maret 1974 selanjutnya pada tanggal 23 November 1974 sampai dengan 22 Januari 1975, tahap kedua dibangun 7 lokal. SD Negeri 4 Metro Pusat dibangun di Sekolah oleh Pemerintah dan menjadi Sekolah Impres.

Sejak berdirinya tahun 1950 sampai sekarang telah menjadi 14 kali pergantian Kepala Sekolah.

- 1) Muhliat
- 2) Marjono
- 3) Sukatman HD
- 4) Sainun S Hadi
- 5) Chodijah SL (1990-1997)
- 6) Chosiah (1997-2001)
- 7) Anwar Majid (2001-2006)

- 8) Hj. Dahliana (2006-2008)
- 9) Hj. Widarsih (2008-2013)
- 10) Hj. Rostiati Nasution, S.Pd (2014-2016)
- 11) Masrifah, S.Pd (2016-2017)
- 12) Toti, S.Pd (2017-2019)
- 13) Latifatul Fajriyah, S.Pd (2020-2022)
- 14) Yuyun Kurniasih, S.Pd (10 Mei 2022-Sekarang)

b. Profil Sekolah

- 1) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10807690
- 2) Nama SD : SD Negeri 4 Metro Pusat
- 3) Alamat
 - a) Jalan : Mr. Gele Harun No. 65
 - b) Kelurahan : Metro
 - c) Kecamatan : Metro Pusat
 - d) Kota : Kota Metro
 - e) Provinsi : Lampung
 - f) Kode Pos : 34111
 - g) Nomor Telepon :
- 4) Sekolah dibuka Tahun :
- 5) Status Sekolah : Negeri
- 6) Waktu Pembelajaran : Pagi/6 hari
- 7) Piagam Pendirian
 - a) SK Izin Pendirian : 199/KPTS/13/2001

- b) Nomor/Tgl/Bln/Th : 23-06-2001
- c) Nomor Data Sekolah : 10807690
- d) Jenjang Akreditasi : A
- e) SK, Nomor/Tgl/Bln/Th : 199/KPTS/13/2001

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Menjadikan warga sekolah berkualitas dalam bidang IPTEK dan IMTAQ yang berwawasan pendidikan karakter serta peduli sekolah yang bersih dan sehat”.

2) Misi Sekolah

- a) Membina akhlak Pendidik dan Anak Didik
- b) Meningkatkan kualitas peserta didik
- c) Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi
- d) Mendisiplinkan peserta didik dan pendidik
- e) Memupuk dan mencintai tugas yang dibebankan
- f) Cinta tanah air serta lingkungan yang indah dan asri
- g) Melestarikan lingkungan
- h) Menghindari pencemaran serta mencegah kerusakan lingkungan.

d. Sarana dan Prasarana

1) Keadaan Lokasi

UPTD SD Negeri 04 Metro Pusat memiliki gedung sendiri yang luas keseluruhannya 284,5 M². Luas bangunan UPTD SD Negeri 04 Metro Pusat 539 M². Gedung tersebut terdiri atas:

- a) 1 Lokal kelas I
 - b) 1 Lokal kelas II
 - c) 1 Lokal kelas III
 - d) 1 Lokal kelas IV
 - e) 1 Lokal kelas V
 - f) 1 Lokal kelas VI
 - g) 1 Lokal untuk kantor Kepala Sekolah
 - h) 1 Lokal untuk kantor Guru
 - i) 1 Lokal untuk ruang Mushola
 - j) 1 Lokal untuk Koperasi
 - k) 1 Lokal untuk UKS
 - l) 1 Lokal untuk Dapur
 - m) 1 Lokal untuk Gudang
 - n) 1 Lokal untuk WC Guru
 - o) 2 rumah dinas Guru
 - p) 6 Lokal untuk WC Murid
- 2) Keadaan Mobiler

Keadaan bangku dan meja belajar murid cukup baik, tetapi masih ada beberapa yang memerlukan perbaikan karena mengalami kerusakan.

- 3) Alat Bantu Mengajar

- a) Alat bantu mengajar di UPTD SD Negeri 04 Metro Pusat sudah cukup baik
 - b) Alat peraga SEQIP IPA lengkap
 - c) Alat peraga Matematika
 - d) Alat olahraga lengkap
- 4) Biaya Pendidikan
- Biaya pendidikan di UPTD SD Negeri 04 Metro Pusat ditanggung oleh Negara, yaitu melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- 5) Keadaan Kantor dan Pegawai
- Keadaan kantor terdiri dari:
- a) Ruang Kepala Sekolah
 - b) Ruang Guru
 - c) Ruang TU
 - d) Ruang Perpustakaan
 - e) Ruang Koperasi
 - f) Ruang UKS
- Sedangkan untuk administrasi kantor terdiri dari:
- a) Administrasi Kurikulum
 - b) Administrasi Kepala Sekolah
 - c) Administrasi Guru
 - d) Administrasi Siswa

e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Berikut ini adalah daftar siswa, guru, dan staf SD Negeri 4 Metro Pusat

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah keseluruhan guru dan karyawan SD Negeri 4 Metro

Pusat yaitu:

- a) 8 guru PNS
- b) 2 guru honorer
- c) 1 pegawai pustakawan
- d) 1 pegawai TU
- e) 1 pegawai kebersihan
- f) 1 pegawai keamanan/satpam

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Yuyun Kurniasih, S.Pd	197910292006042007	Kepala Sekolah & Guru PAI
2.	Yulia, S.Pd	197907072008042001	Guru Kelas 1
3.	Tri Puspita Dewi, S.Pd. SD	198705142014022001	Guru Kelas 2
4.	Lisnawati Dwi Lestari, S.Pd	198610182023212027	Guru Kelas 3
5.	Dyah Ayu Retno Ningrum, S.Pd	199010082020122010	Guru Kelas 4
6.	Nurhayat, S.Pd	199303262020121008	Guru Kelas 5
7.	Mardayani, S.Pd	198003162014062004	Guru Kelas 6
8.	Sunarmi, S.Pd.I	-	Guru PAI
9.	Egi Septa Wardani, S.Pd	199209292023211012	Guru Olahraga & UKS
10.	Intan Pradita Wati, S.Pd	-	Bahasa

			Lampung & PAK
11.	Novita Yosi Susanti, S.Pd	-	Pustakawan
12.	Nugraheni, A.Md	-	Operator
13.	Baharudin	-	Penjaga Sekolah
14.	Liswarman	-	Keamanan

2) Keadaan Siswa

SD Negeri 4 Metro Pusat memiliki total 81 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, terdiri dari 52 laki-laki dan 29 perempuan.

Tabel 4.2
Data Siswa
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	9	3	12
2.	II	10	5	15
3.	III	7	5	12
4.	IV	9	8	17
5.	V	11	1	12
6.	VI	6	7	13
Jumlah		52	29	81

f. Struktur Organisasi

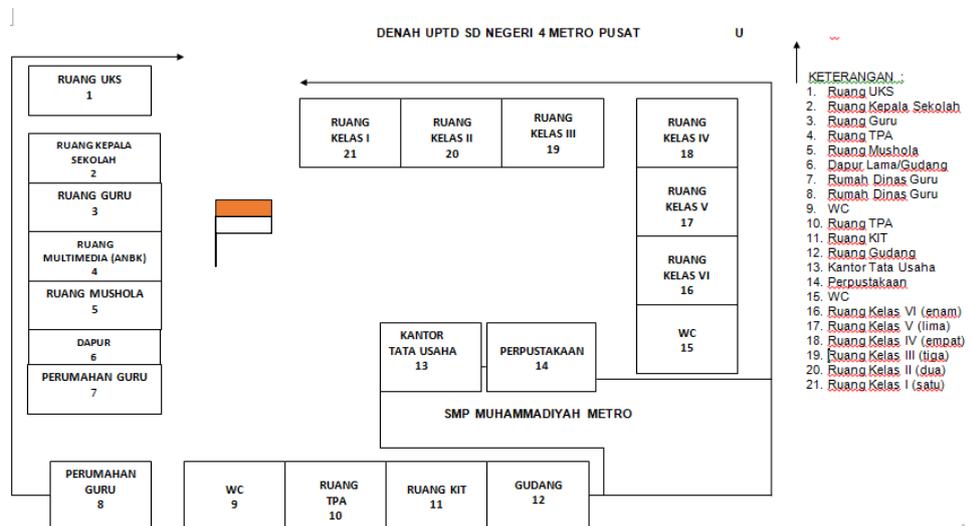
Struktur organisasi di SD Negeri 4 Metro Pusat yaitu:

Gambar 4.1
Gambar Struktur Organisasi



g. Denah Lokasi

Gambar 4.2
Denah Lokasi



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini melakukan pembelajaran dalam dua siklus, dengan tiga pertemuan per siklus. Sebelum memulai tahap perencanaan, peneliti melakukan refleksi awal untuk mengetahui kondisi kelas dan keadaan di Kelas V, yang terdiri dari 12 siswa, 11 laki-laki dan 1 perempuan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri 4 Metro Pusat telah berjalan dengan baik, tetapi guru masih kurang variasi dalam metode pembelajaran mereka, yang membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti kelas.

a. Kondisi Awal Sebelum di Lakukan Penelitian

Berdasarkan hasil data prasurvey diketahui Hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM, yaitu 10 siswa, memiliki presentase 83%, dan hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKM, yaitu 2 siswa, memiliki presentase 17%. Hasil belajar yang rendah ini disebabkan oleh kurangnya penerapan metode yang menarik perhatian siswa, yang menyebabkan mereka tidak termotivasi untuk belajar sepenuhnya. Karena banyaknya materi yang harus dipahami, siswa menganggap mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. Dari data presurvey membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran IPS siswa masih kurang dan masih banyak siswa yang belum tuntas nilai KKM.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS

kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan metode *make a match*.

Studi ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus, dengan 3 (tiga) pertemuan setiap siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 (dua) jam pelajaran, atau 2 x 35 menit, per pertemuan. Kegiatan di setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

b. Siklus I

Pembelajaran siklus I berlangsung dalam 3 (tiga) pertemuan, dengan 2 (dua) jam pelajaran per pertemuan, atau 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 14 November 2023 dengan materi Sistem Irigasi Subak. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 17 November 2023 dengan materi Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2023 dengan materi gabungan kedua pertemuan yaitu Sistem Irigasi Subak dan Kenampakan Alam & Kenampakan Buatan. Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *make a match* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan pertama sebelum proses pembelajaran diberikan soal tes berupa *pre-test* dan pada akhir pertemuan/pertemuan ketiga diberikan soal tes berupa *Pre-Test Post-Test* ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum

diberikan materi dan *Post-Test* ini diberikan untuk mengetahui indikator keberhasilan hasil belajar dengan menggunakan metode *make a match* pada siklus I. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan kelas penelitian, Adapun dalam penelitian ini melibatkan 12 siswa dalam kelas V.
- b) Menetapkan waktu mulai penelitian, penelitian tindakan kelas ini akan dimulai pada semester ganjil.
- c) Membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memenuhi standar kompetensi pembelajaran.
- d) membuat dan menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- e) Membagi siswa dalam kelompok.
- f) Membuat lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 12 November 2023 selama 2 jam Pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub bahasan pokoknya adalah Sistem Irigasi Subak. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

i. Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a Bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, untuk

memberikan penguatan tentang semangat nasionalisme guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuka kegiatan pembelajaran dengan menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan alam. Sebelum dilakukan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa guru memberikan soal *pre-test*.

ii. Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan materi dari guru dan siswa mencermati dengan seksama teks bacaan dan penjelasan dari guru. Setelah itu, siswa diminta membuat ringkasan yang berhubungan dengan konsep dalam bacaan dan siswa diminta untuk mempresentasikan hasil ringkasan kepada temannya. Untuk menguasai kompetensi ini guru menggunakan metode *make a match*. Guru memberikan penjelasan terkait dengan Langkah-langkah penggunaan metode tersebut. Setelah siswa mendengarkan penjelasan langkah-langkah guru dan guru telah membagikan kartu soal dan jawaban siswa diminta untuk mencari kartu pasangan yang sesuai dengan soal maupun jawaban. Kemudian, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kecocokan yang telah didapatkan. Guru Bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah

dilaksanakan. Guru Bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

iii. Penutup

Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 17 November 2023, selama 2 jam Pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

i. Pendahuluan

Guru membuka Pelajaran dengan salam dan berdo'a Bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, untuk memberikan penguatan tentang semangat nasionalisme guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

ii. Kegiatan Inti

Guru mereview materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan video

dan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Setelah itu, guru membagi siswa kedalam kelompok masing-masing kelompok berisikan 4-5 siswa. Kemudian, guru meminta masing masing kelompok untuk membuat ringkasan materi yang terdapat dalam video dan kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Untuk menguasai kompetensi ini guru menggunakan metode *Make A Match*. Guru memberikan penjelasan terkait dengan langkah-langkah penggunaan metode tersebut. Setelah siswa mendengarkan penjelasan Langkah-langkah guru dan guru telah membagikan kartu soal dan jawaban siswa diminta untuk mencari kartu pasangan yang sesuai dengan soal maupun jawaban. Kemudian, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kecocokan yang telah didapatkan. Guru Bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

iii. Penutup

Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2023, selama 2 jam Pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi gabungan kedua pertemuan yaitu Sistem Irigasi Subak dan Kenampakan Alam & Kenampakan Buatan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

i. Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a Bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, untuk memberikan penguatan tentang semangat nasionalisme guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

ii. Kegiatan Inti

Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang Sistem irigasi subak dan kenampakan alam dan kenampakan buatan. Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kemudian, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang berisikan 4-5 siswa. Guru memberikan lembar kerja kelompok dan kemudian siswa mengerjakan lembar kerja tersebut setelah selesai dikerjakan guru meminta ketua/perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. Untuk menguasai kompetensi ini guru menggunakan metode *make a*

match. Guru memberikan penjelasan terkait dengan langkah-langkah penggunaan metode tersebut. Setelah siswa mendengarkan penjelasan Langkah-langkah guru dan guru telah membagikan kartu soal dan jawaban siswa diminta untuk mencari kartu pasangan yang sesuai dengan soal maupun jawaban. Kemudian, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kecocokan yang telah didapatkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I guru memberikan soal *Post-test*. Guru Bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

iii. Penutup

Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi aktivitas guru saat proses

pembelajaran secara lengkap dapat dilihat di lampiran. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Observer
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS
Siklus I

No	Hal yang diamati	Skor/pertemuan			Kriteria	Skor Rata-Rata
		I	II	III		
1.	Penguasaan Materi					
	a. Kelancaran menjelaskan materi	3	3	3	Cukup	3
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	3	3	3	Baik	3
2.	Sistematika Penyajian					
	a. Ketuntasan uraian materi	3	2	2	Cukup	2
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	3	3	3	Baik	3
	c. Uraian materi sesuai dengan SKKD	3	3	3	Baik	3
3.	Penerapan Metode					
	a. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan	3	4	4	Baik	3,67
	b. Mudah diikuti siswa	3	4	4	Baik	3,67
4.	Penggunaan Media					
	a. Media memperjelas materi	3	4	4	Baik	4
5.	Performance					
	a. Kejelasan suara yang diucapkan	3	4	4	Sangat Baik	4

No	Hal yang diamati	Skor/pertemuan			Kriteria	Skor Rata-Rata
		I	II	III		
	b. Kekomunikatifan guru	3	3	4	Baik	3
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa	3	3	4	Baik	3
	Pemberian Motivasi					
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar	3	3	3	Baik	3
	b. Ketepatan pemberian reward dan punishment	3	3	4	Baik	3
	Jumlah	38	42	45		
	Persentase Rata-Rata	73%	81%	87%		

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar dengan baik. Persentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 73%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 81% dan persentase pada pertemuan ketiga sebesar 87%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pada pertemuan pada siklus berikutnya.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Dalam proses pembelajaran pada siklus I, kegiatan atau aktivitas belajar siswa diamati dalam lembar observasi dapat dilihat pada table di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Kegiatan Siswa
Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor/Pertemuan		
			I	II	III
Awal	1. Memperhatikan Tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	2,50	2,42	2,75
	2. Menyimak Penjelasan Materi	a. Memperhatikan penjelasan materi b. mengamati video yang ditampilkan dengan seksama c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal yang belum jelas	2,50	2,50	2,67
	3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota b. Menerima keberadaan kelompok c. Dapat berkerja sama dengan baik d. Akrab dengan kelompok	2,58	2,58	2,75
	4. Memahami Tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok b. Menanyakan tugas yang belum dipahami c. Membagi tugas sesuai kesepakatan d. Membagi tugas secara bergiliran	2,67	2,67	2,83
Inti	5. Memahami	a. Menciptakan	2,58	2,67	2,92

	Lembar Kerja Individu	<p>suasana tenang</p> <p>b. Membaca secara individu</p> <p>c. Berusaha memahami lembar kerja</p> <p>d. Bertanya pada guru jika belum jelas</p>			
	6. Keterlibatan Menyelesaikan Tugas	<p>a. Melaksanakan tugas individu</p> <p>b. Melaksanakan tugas kelompok</p> <p>c. Menyelesaikan lembar kerja dengan baik</p> <p>d. Menyelesaikan laporan</p>	2,58	2,83	2,92
	7. Aktivitas Siswa	<p>a. Aktif dalam kelompok</p> <p>b. Menghargai pendapat sesama kelompok</p> <p>c. Tidak memonopoli tugas kelompok</p> <p>d. Mendorong semangat kerja antar tim</p>	2,58	2,67	2,92
	8. Bekerja Secara Kooperatif	<p>a. Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok</p> <p>b. Melakukan diskusi kelompok</p> <p>c. mengecek hasil kerja secara bersama</p> <p>d. Membuat keputusan bersama</p>	2,67	2,83	2,92
	9. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	<p>a. Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama</p>	2,67	2,83	2,92

		b. Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati c. Ketertiban dalam mencari pasangan kartu d. Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi Pelajaran			
Akhir	10. Menanggapi Tugas Individu Akhir	a. Menciptakan suasana tenang b. Membaca secara individu c. Berusaha memahami lembar kerja d. Bertanya pada guru jika belum jelas	2,50	2,83	2,92
		Jumlah	25,83	26,83	28,52
		Persentase	65%	67%	71%

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa persentase aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 65%, persentase pertemuan kedua sebesar 67% dan pertemuan ketiga persentase sebesar 71%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pertemuan pada siklus berikutnya.

c) Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan dengan melihat nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan kepada siswa kelas V dengan jumlah 12 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Jumlah	180	807,5
2	Rata-Rata	15	67,8
3	Nilai Tertinggi	50	100
4	Nilai Terendah	0	30
5	Jumlah Tuntas	0	7
6	Jumlah Tidak Tuntas	12	8
7	Tingkat Ketuntasan	0%	58%

Berdasarkan tabel di atas, data hasil belajar dengan materi pokok “Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan”, setelah pelaksanaan pembelajaran siklus dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *pretest* sebanyak 0%, dan pada kegiatan *posttest* sebesar 58%. Jadi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan selama proses siklus I. dari siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan karena siswa yang

mampu mencapai KKM belum mencapai 75% karena pada siklus I belum tuntas maka diadakan siklus II.

4) Refleksi

Tahap akhir dari siklus I yaitu tahap refleksi, peneliti dan kolaborator mengkaji secara menyeluruh Tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul dari siklus I, baik *pretest*, *posttest*, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi proses pembelajaran masih kurang maksimal. Dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa dan hasil belajar siswa terdapat beberapa hal yang diperlukan yaitu:

- a) Siswa yang belum tuntas KKM belum mencapai target.
- b) Masih terdapat siswa yang belum tertarik dan mengikuti pembelajaran dengan baik yang menyebabkan hasil belajar belum tuntas sesuai dengan KKM.

Dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Guru kurang lancar dalam menjelaskan materi.
- b) Guru belum sepenuhnya tuntas dalam menyampaikan uraian materi.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru dapat menjelaskannya dengan cara yang praktis dengan menjelaskan secara simple dan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami siswa. Sebaiknya dalam penyampaian materi guru tidak terlalu bertele-tele sehingga materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tidak membuat konsentrasi siswa menurun. Guru cukup menjelaskan satu materi pembahasan dengan jelas, singkat dan padat, serta diulang-ulang untuk memastikan siswa tersebut memahaminya.
- b) Guru harus menguasai materi, dengan menguasai materi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran di kelas dapat lebih produktif dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Selain, menguasai materi pembelajaran tentu saja guru harus membuat perencanaan pembelajaran kegiatan yang lebih matang di kelas salah satunya menyiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan diterapkan.

c. Siklus II

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini guru lebih menekankan pada kelancaran dalam penjelasan materi dan ketuntasan dalam penyampaian materi. Pada siklus ini guru juga menggunakan penerapan metode *Make A Match* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan pertama sebelum

proses pembelajaran diberikan soal tes berupa *pre-test* dan pada akhir pertemuan/pertemuan ketiga diberikan soal tes berupa *post-test* *Pre-Test* ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan materi dan *Post-Test* ini diberikan untuk mengetahui indikator keberhasilan hasil belajar dengan menggunakan metode *make a match*.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I, yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 jam Pelajaran (2 x 35 menit).

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 23 November 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan yaitu Jenis-jenis kenampakan alam dan buatan. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

i. Pendahuluan

Guru membuka Pelajaran dengan salam dan berdo'a Bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, untuk memberikan penguatan tentang semangat nasionalisme guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum dilakukan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa guru memberikan soal *pre-test*.

ii. Kegiatan Inti

Guru mereview materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, siswa diminta untuk mengamati gambar jenis-jenis kenampakan alam dan buatan yang terdapat pada PowerPoint. Kemudian, siswa diminta untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru tentang Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan Buatan. Setelah guru selesai menjelaskan materi siswa diminta untuk menentukan dan menceritakan pengalamannya ketika berwisata alam dengan keluarganya. Siswa menjelaskan pengalamannya dalam bentuk tulisan dengan menjelaskan kenampakan alam dan kenampakan buatan apa saja yang dilihatnya. Setelah siswa menuliskan pengalamannya siswa diminta untuk menjelaskan hasil pengalamannya dengan teman sebangkunya. Untuk menguasai kompetensi ini guru menggunakan metode *make a match*. Guru memberikan penjelasan terkait dengan langkah-langkah penggunaan metode tersebut. Setelah siswa mendengarkan penjelasan Langkah-langkah guru dan guru telah membagikan kartu soal dan jawaban siswa diminta untuk mencari kartu pasangan yang sesuai dengan soal maupun jawaban. Kemudian, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kecocokan yang telah didapatkan. Guru Bersama-sama dengan siswa melakukan

refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

iii. Penutup

Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan hamdalah serta guru mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 28 November 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah Perbedaan kenampakan alam dan kenampakan buatan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran yaitu:

i. Pendahuluan

Guru membuka Pelajaran dengan salam dan berdo'a Bersama membukanya dengan kalimat 'Basmallah', selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, untuk memberikan penguatan tentang semangat nasionalisme guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

ii. Kegiatan Inti

Guru mereview materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu Jenis-jenis kenampakan alam dan buatan. Setelah itu, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru tentang materi perbedaan kenampakan alam dan kenampakan buatan. Kemudian, guru membagi kedalam beberapa kelompok dan guru membagikan lembar kerja yang akan dikerjakan secara berkelompok. Setelah siswa mengerjakan lembar kerja kelompok siswa diminta untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. Untuk menguasai kompetensi ini guru menggunakan metode *make a match*. Guru memberikan penjelasan terkait dengan langkah-langkah penggunaan metode tersebut. Setelah siswa mendengarkan penjelasan Langkah-langkah guru dan guru telah membagikan kartu soal dan jawaban siswa diminta untuk mencari kartu pasangan yang sesuai dengan soal maupun jawaban. Kemudian, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kecocokan yang telah didapatkan. Guru Bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

iii. Penutup

Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa.

Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan hamdalah serta guru mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 30 November 2023 selama 2 jam Pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah Jenis-jenis kenampakan alam dan kenampakan buatan dan materi Perbedaan kenampakan alam dan kenampakan buatan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran yaitu:

i. Pendahuluan

Guru membuka Pelajaran dengan salam dan berdo'a Bersama membukanya dengan kalimat 'Basmallah', selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, untuk memberikan penguatan tentang semangat nasionalisme guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

ii. Kegiatan Inti

Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang Jenis-jenis dan perbedaan kenampakan alam dan buatan. Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kemudian, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang berisikan 4-5 siswa. Guru

memberikan lembar kerja kelompok dan kemudian siswa mengerjakan lembar kerja tersebut setelah selesai dikerjakan guru meminta ketua/perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. Untuk menguasai kompetensi ini guru menggunakan metode *Make A Match*. Guru memberikan penjelasan terkait dengan langkah-langkah penggunaan metode tersebut. Setelah siswa mendengarkan penjelasan Langkah-langkah guru dan guru telah membagikan kartu soal dan jawaban siswa diminta untuk mencari kartu pasangan yang sesuai dengan soal maupun jawaban. Kemudian, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kecocokan yang telah didapatkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I guru memberikan soal *Post-test*. Guru Bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

iii. Penutup

Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan hamdalah serta guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa, hasil observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat di lampiran, hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Observer
Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Hal yang diamati	Skor/pertemuan			Kriteria	Skor Rata-Rata
		I	II	III		
1.	Penguasaan Materi					
	a. Kelancaran menjelaskan materi	3	3	4	Baik	3,33
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	4	4	4	Sangat Baik	4
2.	Sistematika Penyajian					
	a. Ketuntasan uraian materi	3	3	3	Baik	3
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	3	4	4	Baik	3,67
	c. Uraian materi sesuai dengan SKKD	3	3	3	Baik	3
3.	Penerapan Metode					

	a. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan	4	4	4	Sangat Baik	4
	b. Mudah diikuti siswa	4	4	4	Sangat Baik	4
4.	Penggunaan Media					
	a. Media memperjelas materi	4	4	4	Sangat Baik	4
5.	Performance					
	a. Kejelasan suara yang diucapkan	4	4	4	Sangat Baik	4
	b. Kekomunikatifan guru	4	4	4	Sangat Baik	4
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa	4	4	4	Sangat Baik	4
6.	Pemberian Motivasi	3	3	4	Baik	3,33
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar					
	b. Ketepatan pemberian reward dan punishment	3	4	4	Baik	3,67
	Jumlah	46	48	50		
	Persentase Rata-Rata	88%	92%	96%		

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Presentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 88%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 92% dan persentase pada pertemuan ketiga sebesar 96%.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran pada siklus II, kegiatan atau aktivitas belajar siswa diamati dalam lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran:

Tabel 4.7
Rata-rata Hasil Pengamatan Observer
Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor/Pertemuan		
			I	II	III
Awal	1. Memperhatikan Tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3,08	2,42	2,75
	2. Menyimak Penjelasan Materi	a. Memperhatikan penjelasan materi b. mengamati video yang ditampilkan dengan seksama c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal yang belum jelas	3,00	2,50	2,67
	3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota b. Menerima keberadaan kelompok c. Dapat berkerja sama dengan baik d. Akrab dengan kelompok	3,00	2,58	2,75
	4. Memahami	a. Memperhatikan	3,17	2,67	2,83

	Tugas	<p>penjelasan tugas kelompok</p> <p>b. Menanyakan tugas yang belum dipahami</p> <p>c. Membagi tugas sesuai kesepakatan</p> <p>d. Membagi tugas secara bergiliran</p>			
Inti	5. Memahami Lembar Kerja Individu	<p>a. Menciptakan suasana tenang</p> <p>b. Membaca secara individu</p> <p>c. Berusaha memahami lembar kerja</p> <p>d. Bertanya pada guru jika belum jelas</p>	3,08	2,67	2,92
	6. Keterlibatan Menyelesaikan Tugas	<p>a. Melaksanakan tugas individu</p> <p>b. Melaksanakan tugas kelompok</p> <p>c. Menyelesaikan lembar kerja dengan baik</p> <p>d. Menyelesaikan laporan</p>	3,08	2,83	2,92
	7. Aktivitas Siswa	<p>a. Aktif dalam kelompok</p> <p>b. Menghargai pendapat sesama kelompok</p> <p>c. Tidak memonopoli tugas kelompok</p> <p>d. Mendorong semangat kerja antar tim</p>	3,08	2,67	2,92
	8. Bekerja Secara Kooperatif	<p>a. Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok</p> <p>b. Melakukan diskusi kelompok</p>	3,17	2,83	2,92

		c. mengecek hasil kerja secara bersama d. Membuat keputusan bersama			
	9. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	a. Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama b. Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati c. Ketertiban dalam mencari pasangan kartu d. Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi Pelajaran	3,25	2,83	2,92
Akhir	10. Menanggapi Tugas Individu Akhir	a. Menciptakan suasana tenang b. Membaca secara individu c. Berusaha memahami lembar kerja d. Bertanya pada guru jika belum jelas	3,17	2,83	2,92
		Jumlah	31,08	32,25	32,92
		Persentase	78%	81%	82%

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa persentase aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 78%, persentase pertemuan kedua yaitu 81% dan persentase pertemuan ketiga yaitu 82%. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa

di siklus ke II hasil presentase aktivitas siswa sudah meningkat dan sudah memenuhi indikator keberhasilan.

c) Data Hasil Belajar Siklus II

Penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus II, dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 12 siswa, data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Jumlah	815	990
2	Rata-Rata	68	83
3	Nilai Tertinggi	90	100
4	Nilai Terendah	45	50
5	Jumlah Tuntas	7	10
6	Jumlah Tidak Tuntas	5	2
7	Tingkat Ketuntasan	58%	83%

Berdasarkan tabel di atas, data hasil belajar dengan materi pokok “Jenis-Jenis dan Perbedaan Kenampakan Alam dan Buatan”, setelah pelaksanaan pembelajaran siklus dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan *pretest* sebanyak 58%, dan pada kegiatan *posttest* sebesar 83%. Jadi, hasil belajar

siswa mengalami peningkatan sebanyak 25% dari siklus I yang berjumlah 58% ke Siklus II yang berjumlah 83%, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus II telah mencapai target yang ditentukan karena siswa yang mampu mencapai KKM ≥ 70 sudah mencapai 83%.

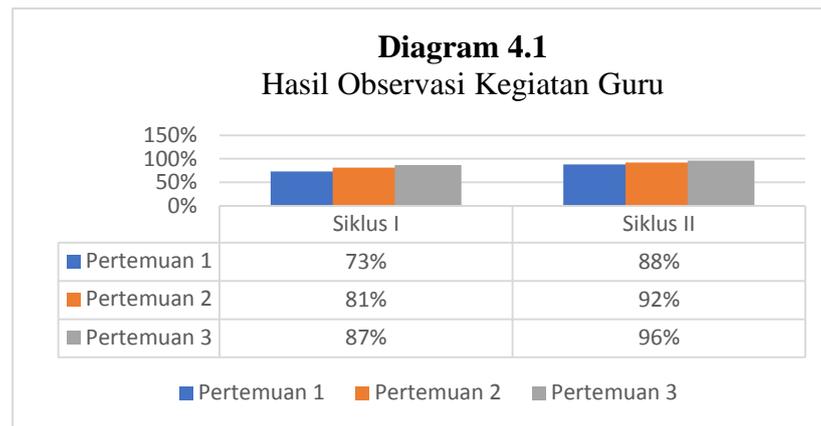
4) Refleksi

Hasil tindakan dari siklus II menunjukkan bahwa tidak ada masalah atau hambatan dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Guru telah melakukan semua tugas dengan baik selama proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa telah mencapai target penelitian. Kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus II sehingga menjadi lebih baik. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah terlaksana dengan baik dan tidak mengalami gangguan yang merubah rencana penelitian ini. Adanya peningkatan dan pemenuhan target aktivitas maupun hasil belajar siswa maka penelitian ini berhenti pada siklus II.

d. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

1) Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan Siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan metode *Make A Match*.

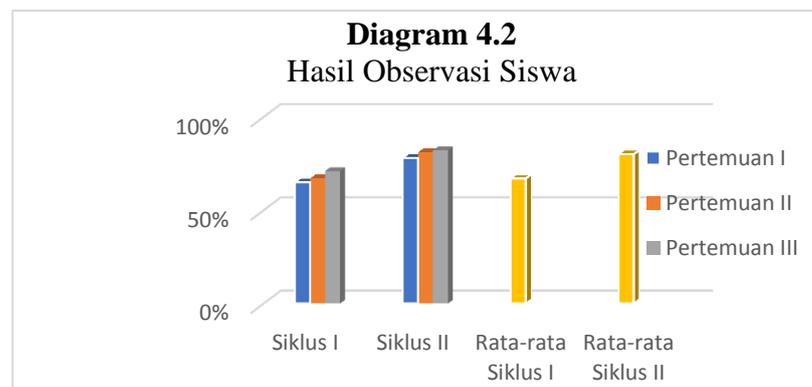


Pada diagram 4.1 dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melakukan semua aktivitas yang telah ditentukan walaupun masih ada beberapa aktivitas yang belum maksimal. Peningkatan aktivitas mengajar guru dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 73% kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 81% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 87%. Pada siklus II pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 88% kemudian pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 92% dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan menjadi 96%.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut karena guru selalu melakukan perbaikan pada setiap aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

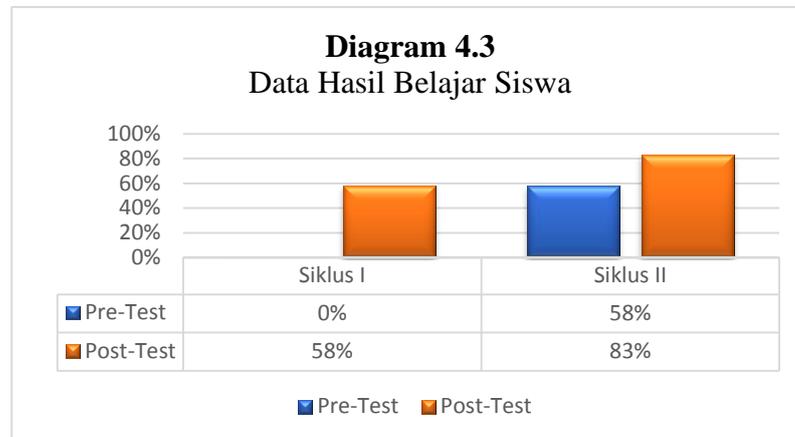
2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil data observasi siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas dalam setiap pertemuan di setiap siklus. Setiap pertemuan menunjukkan peningkatan, tetapi beberapa kegiatan aktivitas siswa belum mencapai tingkat terbaik mereka selama proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode *make a match* yang digunakan guru.



Pada diagram 4.2 dapat dilihat bahwa berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh rata-rata 67% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 80% jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13%.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Dapat dilihat pada diagram 4.3 bahwa berdasarkan dari hasil penelitian, Tingkat ketuntasan hasil belajar pada *pre-test* siklus I diketahui rata-rata 15 dengan persentase 0% dan rata rata hasil belajar *post-test* 67,8 dengan persentase sebesar 58%. Sedangkan pada siklus ke II rata-rata hasil belajar siswa pada *pre-test* 68 dengan persentase 58% dan rata-rata hasil *post-test* 83 dengan persentase sebesar 83% dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mencapai 30 dengan persentase sebanyak 25% dari data tersebut hal ini menunjukkan bahwa target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu $\geq 75\%$

Peningkatan kuantitas hasil belajar ini dipengaruhi oleh karakteristik dari metode *make a match*, yaitu yang terdiri dari diskusi yang diiringi dengan permainan mencari pasangan soal ataupun jawaban dan pemberian apresiasi yang diberikan kepada kelompok yang mempunyai skor tertinggi.

Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi permainan ini untuk menemukan kartu jawaban dan soal. Pembagian kartu soal dan jawaban secara acak sangat bermanfaat karena siswa dengan kemampuan yang lebih tinggi dapat membantu temannya mencari pasangan kartu soal dan jawaban yang telah dibagikan. Dengan demikian, pengetahuan siswa tentang materi akan meningkat, yang dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Karakteristik lainnya dalam diskusi permainan ini, siswa diadu pengetahuannya melalui kuis dan bersaing untuk mengumpulkan skor sebanyak-banyaknya dan tercepat dengan menemukan pasangan kartu soal dan jawaban yang dipegang. Permainan tersebut melatih siswa untuk aktif dalam menjawab dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selanjutnya adalah pemberian apresiasi/hadiah pada kelompok yang tercepat dalam mengumpulkan skor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari siklus I ke siklus II, aktivitas dan hasil belajar mengalami peningkatan. Peningkatan ini dikarenakan guru dan siswa telah memahami metode pembelajaran *make a match*. Metode ini menunjukkan kepada siswa bahwa mereka dapat menyelesaikan soal sejak awal pembelajaran. Untuk memecahkan masalah, mereka juga harus membaca, menulis, dan berdiskusi. Siswa dan guru dalam penelitian ini telah melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik. Akibatnya, kelas menjadi lebih baik dalam aktivitas siswa dan hasil belajar mereka.

Menurut hasil penelitian tindakan kelas di atas, metode *make a match* dapat dianggap sebagai alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Peneliti berharap metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran selain IPS.

B. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini diuraikan hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat, mengacu pada keberhasilan pengamatan yang telah peneliti lakukan dan mendapat hasil bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran IPS kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat setelah proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Make a Match*. Pembahasan ini berisi uraian dan penjelasan mengenai hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat yaitu Bapak Nurhayat, S.Pd.

Tindakan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*, Dimana pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa dalam mencari soal/jawaban dalam mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka, proses pembelajaran dalam metode ini juga dapat menimbulkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan model pembelajaran berkelompok diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memusatkan perhatiannya dan membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran.

Dari hasil obeservasi yang dilakukan pada siklus I di kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat berdasarkan pada kondisi melalui pengamatan guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa masih asik bermain dan berbicara dengan teman lainnya.
2. Saat guru bertanya siswa masih ragu ragu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.
3. Siswa yang belum tuntas belum mencapai target.
4. Guru kurang lancar dalam menjelaskan materi sehingga pembelajaran hana berpusat pada guru.
5. Guru belum sepenuhnya tuntas dalam menyampaikan uraian materi.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut maka peneliti perlu melakukan perbaikan atau Solusi pembenahan, diantaranya:

1. Guru/peneliti dapat menjelaskannya dengan cara yang praktis dengan menjelaskan secara simple dan dengan Bahasa yang lebih mudah dipahami siswa.
2. Guru/peneliti harus menguasai materi, dengan menguasai materi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran dikelas dapat lebih produktif dan meningkatkan keaktifan siswa.
3. Guru/peneliti harus membuat perencanaan pembelajaran kegiatan yang lebih matang di kelas salah satunya menyiapkan materi pembelajaran,

media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan.

Pada siklus I hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan dan hasil belajar sudah mengalami peningkatan, namun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM. Sehingga target penelitian belum mencapai indikator peningkatan maka dilaksanakan siklus II.

Perencanaan Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini guru lebih menekankan pada kelacaran dalam penjelasan materi dan ketuntasan dalam penyampaian materi.

Pada kegiatan siklus II ini berlangsung peneliti mengambil data berupa hasil pegamatan dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan kartu-kartu yang berisikan soal dan jawaban membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Terlebih lagi pada siklus II ini hampir seluruh siswa mulai terbiasa dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*. Saat siswa telah menemukan kartu pasangannya, mereka terlihat sangat senang dan berani untuk langsung maju dan mempresentasikan kartu yang ditemui. Setelah seluruh siswa selesai

Presentasi dan guru melontarkan tanya jawab kepada siswa keputar materi yang baru dibahas dengan menggunakan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*, siswa dengan aktif dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I, dimana pada siklus I siswa masih terlihat segan dan

malu-malu untuk menjawab bersama ketika guru bertanya tentang materi yang baru dibahas.

Hasil Tindakan dari siklus II menunjukkan bahwa tidak ada masalah atau hambatan dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Guru dan peneliti telah melakukan semua tugasnya dengan baik selama proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa telah mencapai target indicator penelitian yaitu $\geq 75\%$ dengan KKM ≥ 70 . Kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus II. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah terlaksana dengan baik dan tidak mengalami gangguan yang merubah rencana penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tiap-tiap siklus mulai dari hasil belajar siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa pelaksanaan Tindakan kelas menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat. Berikut ini tabel pemaparan hasil belajar siswa yang dilakukan dari siklus I hingga siklus II:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Ketuntasan Siklus I dan II

Instrument	Pra-Penelitian	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	58	67,8	83
Ketuntasan (%)	17%	58%	83%
Tuntas ≥ 70	2	7	10
Tidak Tuntas < 70	10	8	2

Jadi, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari setiap siklusnya, mulai dari tahap awal sebelum penelitian sampai terlaksananya siklus I dan II. Pada pra penelitian dapat terlihat sebanyak 12 siswa, sebanyak 2 siswa atau 17% siswa tuntas mencapai KKM, dan 10 siswa atau 83% siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus I terdapat 7 siswa atau 58% siswa tuntas, dan 8 siswa atau 42% siswa belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Pada siklus ke II sebanyak 10 siswa atau 83% siswa tuntas dan sebanyak 2 siswa atau 17% siswa belum tuntas.

Dari analisis hasil belajar sudah sebagian besar siswa telah memahami materi yang disampaikan, hal tersebut dapat dilihat dalam ketuntasan belajar siswa mencapai presentase 58% pada siklus I, dan pada siklus II mencapai 83% walau masih terdapat 2 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Terjadi peningkatan sebanyak 25% dari hasil belajar siklus I hingga siklus II.

Dengan hasil yang telah dipaparkan diatas maka hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat melalui penerapan metode pembelajaran *Make a Match* dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V.

Berdasarkan hipotesis yang peneliti ajukan tentang “Peningkatan Hasil belajar siswa pada akhir siklus ke-2 lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada akhir siklus ke-1”, sangat cocok dalam pembelajaran dengan terbukti bahwa dengan menggunakan metode *Make a Match* hasil belajar siklus II menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan dari siklus I. dengan demikian hipotesis diterima.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan Tingkat ketuntasan pada siklus I sebanyak 58% dan siklus II sebanyak 83%. Adapun peningkatan ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%

Peningkatan tersebut terjadi karena dalam metode *make a match* memiliki karakteristik seperti diskusi, permainan dan pemberian apresiasi sehingga siswa paham bahwa setiap usaha yang dilakukan akan diperhatikan dan dihargai, melatih siswa tidak akan merasa takut gagal dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode *make a match* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, asyik, aktif dan kompetitif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan metode *make a match* dapat menjadi alternatif baru dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di dalam kelas meskipun metode yang lain telah diterapkan.

2. Bagi Siswa

Dengan penerapan metode *make a match*, siswa mempunyai sikap positif dalam proses kegiatan pembelajaran, seperti meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Contohnya seperti lebih aktif, kreatif, bersemangat, dan bertanggung jawab serta meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, metode *make a match* perlu diterapkan agar siswa memiliki sikap positif dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan sehingga membuat siswa termotivasi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adisukarjo, Sudjatmoko. *Horizon IPS*. Yudhistira Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Aeni, Nur, Lukman Ali, dan Nur Aimafatwa. “Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Bilangan Pada Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Datarang.” *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (31 Juli 2022): 729–35. <https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/29419>.
- Anggraeni, Ayu Anggita, Veryliana Putri, dan Ibnu Fatkhu R. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap motivasi dan Hasil Belajar Matematika.” *International Journal of Elementary Education* 3, no. 2 (2019): 218–25.
- Anjani, Lidya, Eddy Noviana, dan Gustimal Witri. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VB SD NEGERI 187 PEKANBARU.” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 17, no. 1 (2021): 1–9.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, dan Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Desy A.P. *Ketampakan Alam dan Ketampakan Buatan*. Jawa Tengah: CV Graha Printama Selaras, 2019.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Doso Warso, Agus Wasisto Dwi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Ermayasari, Eka, Harlin, dan Farhan Yadi. “Hubungan Antara Ranah Afektif Siswa dengan Hasil pada Mata Pelajaran Sistem Pengelasan di SMK N 1 Indralaya Utara Tahun 2013” Vol. 1, no. 2 (2014): 116–30.
- Fauhah, Homroul, dan Brilliant Rosy. “Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol. 9, no. 2 (2021): 321–34.
- Fitrah, Muhammad, dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

- Fitria, Yanti, dan Widya Indra. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. KANISIUS, 2016.
- Haerullah, Ade, dan Said Hasan. *PTK & INOVASI GURU*. Jawa Timur: uwais inspirasi indonesia, 2021.
- Hartati, Sri. *Senangnya Belajar Membaca Permulaan dengan Make A Match*. Surakarta: Unisri Press, 2021.
- Karitas, Diana Puspa. *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kusnandar. *Langkah-langkah PTK sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Magfirah, Arinal, Irman Syarif, dan Rahmat Rahmat. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (3 November 2021): 9–18. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i2.2592>.
- Marisa, Lega, Sumadi, dan Edy Haryono. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Penelitian Geografi*, No.2, Vol. 4 (2016): 1–7.
- Marlina, Leni, dan Sholehun. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG.” *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* Vol. 2, no. 1 (2021): 66–74.
- Nasution, Elsa Manora, Fina Putri Suci, dan Muhammad Rafiq. “Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, no. 3 (2022): 188–93.
- Ni'matuzahroh, dan Susanti Prsetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Ningsih, Fuji. “Penerapan Strategi Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 005 Kota Sentajo Kecamatan Sentajo Raya.” *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* Vol. 2, no. 3 (Mei 2018): 444–48.
- Nofiaturrahmah, Fifi. “Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI Yang Menyenangkan.” *Jurnal Elementary* Vol. 3, no. 2 (Juli 2015): 217–35.

- NU, Majalah Risalah. *Majalah Risalah NU Edisi 119 "SEMANGAT NU BELA HABIS PALESTINA."* Jakarta Pusat: Risalah NU Magazine, 2021.
- Pramesti, Santika Lya Dyah. *Computational Thinking dan Literasi Matematika dalam Tantangan Asesmen Nasional.* Pekalongan: Penerbit Nasya Expanding Management, 2021.
- Rahayu, Isti, Syarifah Syarifah, dan Trimo Trimo. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH." *Jurnal Holistika* 4, no. 1 (2 Juni 2020): 9. <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.9-13>.
- Rahmaniah, Aniek. "Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pendidikan Dasar." *Madrasah* Vol. 5, no. 1 (Juli 2012): 94–112.
- Riinawati. *Mongraf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika.* Nusa Tenggara Barat: CV. KANHAYA KARYA, 2020.
- Riyanti, Nisrohah Neni, dan M Husni Abdullah. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS." *JPGSD* 06, no. 04 (2018): 440–50.
- Rofiq, Muhammad Aunur. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) untuk Pendidikan Sekolah Dasar.* Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Rusdiana, dan Nasihudin. *KESIAPAN MANAJEMEN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI: (Studi di PTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten).* Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Uin Sgd Bandung, 2021.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: KENCANA, 2017.
- Rustiyarso, dan Tri Wijaya. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas.* Depok: NOKTAH, 2021.
- Saputra, Nanda, Luvy Sylviana Zanthi, Ega Gradini, Jahring, Ali Rif'an, dan Ardian Arifin. *Penelitian Tindakan Kelas.* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Sarah, Siti, Tuti Marjan Fuadi, Soka Hadiati, Dian Aswita, dan Syifa Saputra. *MENJADI PENDIDIK PROFESIONAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.* Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021.
- Septantiningtyas, Niken, Magfud Dhofir, dan Wardah Maghfiroh Husain. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas).* Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020.

- Seran, Eliana Yunitha, dan Mardawani. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Setiawan, Hasrian Rudi, dan Achmad Bahtiar. *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik)*. Medan: UMSU PRESS, 2023.
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawacana, 2016.
- Suciati, Indah, Amran Hapsan, dan Rahmawati. *Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika*. Sulawesi Tengah: CV. Ruang Tentor, 2022.
- Suprpta, Dewa Nyoman. "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa." *Journal of Education Action Research* Vol. 4, no. 3 (Agustus 2020): 240–46.
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi*. Cet. IX. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Vioreza, Niken, Marhamah, Bekti Taufiq Ari Nugroho, Eli Solihat, Eva Oktaviana, Risma Dwi Arisona, dan Meta Br Ginting. *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Wibowo, Krisno Prastyo, dan Marzuki. "Penerapan Model Make A Match Berbabantuan Media untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS." *Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 2, no. 2 (September 2015): 158–69.
- Yulianto, Agus. "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 2 Kota Bima." *PENDIKDAS : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 1, no. 2 (2021): 6–11.
- Zulkifli, Moh, dan Nur Utari Utari. *Semua Bisa Pintar Ulangan Harian Tematik Kelas 5 SD*. Jakarta: WahyuMedia, 2022.

Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS

Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat

Tahun Pelajaran 2023/2024

KKM = 70

No	Nama	L/P	Nilai
1.	Adam Buana Suandi	L	66
2.	Andryan Putra Wahyu A.	L	60
3.	Fajar Ramadhan	L	45
4.	Gilang Fathurrahman	L	60
5.	Joko Siswanto	L	65
6.	Muhammad Aprilio Nugraha	L	63
7.	Muhammad Gibran Ramadhan	L	70
8.	Muhammad Nur Mukhlis	L	60
9.	Rafiq Amanullah	L	43
10.	Zidhan Ardiyansyah	L	56
11.	Rangga Aditya	L	30
12.	Alisya Verena Febriane	P	80
Jumlah Nilai			698
Nilai Rata-rata			58
Nilai Maksimum			80
Nilai Minimum			30
Presentase Ketuntasan			17%

SILABUS

Tema : Ekosistem
 Subtema : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.1.1 Menjelaskan Jenis-jenis ketampakan alam dan ketampakan buatan. 4.1.1 Menuliskan hasil pengamatan pada salah satu tempat wisata tentang penampakan alam dan penampakan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis ketampakan alam dan ketampakan buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis-jenis ketampakan alam dan ketampakan buatan • Mengidentifikasi ketampakan alam dan ketampakan buatan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal:	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>buatan.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lingkungan sekitar sekolah, siswa mampu menuliskan karakteristik kenampakan alam dan 		
--	--	----------------	--	--	--	--	--

					kenampakan buatan ▪ Mengamati kenampakan alam di sekelilingmu, siswa mampu membuat laporan pengamatan kenampakan alam dan kenampakan buatan di daerah sekitar		
--	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Metro Pusat
Kelas/Semester : V (Lima)/I (Ganjil)
Tema : Ekosistem
Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Siklus / Pertemuan : I / I dan II
Fokus Pembelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Identifikasi aktivitas perekonomian Masyarakat setempat melalui artikel subak di Bali. 3.1.2 Menjelaskan ketampakan alam asli dan buatan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Menuliskan hasil analisis tentang sistem irigasi subak yang ada di Bali.

C. TUJUAN

1. Dengan menggunakan artikel tentang subak di Bali, siswa dapat menghubungkan kondisi daerah dengan kegiatan ekonomi di daerahnya yang memiliki ketampakan alam yang berbeda.

2. Dengan menyimak video, siswa dapat memahami tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan.

D. MATERI

1. Artikel singkat sistem irigasi subak di Bali tentang aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Kenampakan alam asli dan buatan.

Pertemuan 1.

Sistem Irigasi Subak

Subak merupakan sekumpulan petani di Bali yang mengelola sistem irigasi yang ada di sebuah kawasan persawahan. Kawasan persawahan itu biasanya dibatasi oleh kenampakan alam seperti sungai, jurang, atau kenampakan lain yang jelas terlihat. Satu kelompok subak biasanya memiliki satu sumber air yang mengalir ke sebuah sungai yang melewati atau berada dekat dengan persawahannya. Para anggota kelompok subak menggunakan sistem gotong royong dan saling bantu dengan cara “meminjam air”, bukan utang piutang. Dengan demikian, setiap anggota harus bertanggung jawab terhadap penggunaan air juga terhadap petani lain sesama anggota Subak.

Sistem irigasi subak dipimpin oleh seorang pengatur yang disebut pekaseh atau klean subak. Para pekaseh bekerja sama dengan para kepala desa dan perangkat desa dalam menjalankan tugasnya. Para pekaseh ini diangkat oleh petani, bukan oleh perangkat desa. Mereka mengatur dan memberitahukan ketersediaan air pada areal persawahan kelompoknya.

Apabila kekurangan air, sistem pinjam air dijalankan agar semua petani mendapatkan air yang cukup untuk sawahnya.

Sistem irigasi subak dibangun oleh masyarakat Bali sejak beratus tahun lalu sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam mengatasi persoalan air irigasi. Semua persoalan pertanian dibahas secara musyawarah dan perencanaan yang baik. Termasuk di dalamnya membahas rencana pengairan, cara menjaga kualitas air, jumlah air yang akan dialirkan, dan waktu pengairan, termasuk siapa saja yang akan melakukannya. Subak tidak hanya memperhatikan sistem irigasi, tetapi juga memperhatikan asas kerja sama dan keadilan dengan menggunakan sistem meminjam air kepada anggotanya. Dengan demikian, tidaklah mengherankan jika pada tahun 2012, subak diakui sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) Pengakuan ini menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

Pertemuan 2.

Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah segala bentuk permukaan bumi yang terbentuk oleh proses alam tanpa adanya campur tangan manusia. Dengan kata lain, kenampakan alam adalah bentuk permukaan bumi yang terbentuk secara alami. Bentuk permukaan bumi berupa daratan tidak rata, ada yang tinggi, rendah, bergelombang, datar, menjulang dan menyorok ke laut. Relief terbentuk karena adanya tenaga pembentuk bumi yang biasa disebut dengan tenaga geologi. Tenaga geologi ini menghasilkan bentuk permukaan bumi yang

beraneka ragam, seperti pegunungan, gunung bukit, perbukitan, lereng, dataran tinggi(plato), dataran rendah, lembah, sungai, pantai, dan delta. Kenampakan alam yang ada di wilayah Indonesia selain dapat diamati secara langsung juga dapat diamati melalui peta. Namun, kenampakan alam dalam peta digambar dalam bentuk symbol. Sebagai contoh perhatikan gambar peta Provinsi Gorontalo !



Pada peta Provinsi Gorontalo dapat dilihat berbagai kenampakan alam dalam bentuk simbol. Berbagai kenampakan alam yang dapat diamati pada peta Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut.

➤ Gunung (▲)

Gunung yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Rabana, Boliohutu, dan Dualoba.

➤ Pegunungan (Peg.)

Pegunungan yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Utilemba.

➤ Danau (●)

Danau yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Danau Limboto.

➤ Sungai (〰)

Sungai yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Randangan, Paguyaman, Baranang, dan Bana.

➤ Teluk (Tel.)

Teluk yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Kuandang, Buka, Gorontalo, dan Paguyaman.

➤ Tanjung (Tg.)

Tanjung yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Karamat dan Panjang.

Untuk membedakan antara dataran rendah dan dataran tinggi pada peta yaitu dengan melihat perbedaan warna. Dataran rendah biasanya digambar dengan warna hijau. Semakin tinggi suatu dataran maka warnanya digambar dengan warna kuning atau coklat.

Kenampakan Buatan

Kenampakan buatan adalah kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu. Beberapa kenampakan buatan di Indonesia diantaranya adalah waduk, Pelabuhan, perkebunan, jalan, Kawasan industri, dan wilayah reboisasi.

Kenampakan buatan yang dibangun oleh manusia selain mendatangkan keuntungan juga mendatangkan kerugian. Berikut ini merupakan keuntungan yang diperoleh Masyarakat dalam membangun kenampakan buatan sebagai berikut membuka lapangan kerja, memperoleh manfaat langsung, meningkatkan pendapatan Masyarakat. Sedangkan, kerugian yang didapat dari kenampakan buatan yaitu : mengganggu keseimbangan lingkungan, mendatangkan bencana, dan persebaran penduduk tidak merata.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi ceramah, dan *make a match*.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan I (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi <ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dan membaca 'Basmallah' dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. (Menghargai Kedisiplinan Siswa/PPK).• Guru mengecek kehadiran siswa.• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin.• Menyanyikan lagu Garuda Pancasila	10 menit

	<p>atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru membuka Pelajaran dengan sebuah diskusi, dengan menanyakan perihal pekerjaan orangtua murid yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan alam. 	
Inti	<p>PRE-TEST</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengambil contoh subak sebagai salah satu ekonomi Masyarakat. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang subak dan pertanyaan tentang subak. • Siswa kemudian mencermati dengan seksama teks bacaan tentang sistem 	<p>15 menit</p> <p>35 menit</p>

subak di Bali.

Elaborasi

- Siswa membuat sebuah ringkasan untuk menghubungkan konsep-konsep dalam bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri.
- Siswa membacakan hasil ringkasan kepada teman sebangku dan saling memberikan tanggapan.
- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu *make a match*.
- Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan.
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep dan topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan

	<p>bagian lainnya kartu jawaban.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengocok kartu terlebih dahulu dan membagikan kartu kepada peserta didik (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi pengamat). • Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. • Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). • Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberikan guru akan diberi poin. • Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik 	
--	--	--

	<p>mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi/pujian. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum diketahui. • Guru Bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan kalimat hamdalah dan guru mengucapkan salam. 	<p>10 menit</p>

2. Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi <ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dan mengucapkan kalimat 'Basmallah' dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. (Menghargai Kedisiplinan Siswa/PPK).• Guru mengecek kehadiran siswa.• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin.• Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. • Guru memberikan video yang berkaitan dengan penjelasan tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan. • Guru memberikan penjelasan ulang terkait materi yang terdapat di dalam video. 	15 menit
	<p>Siswa kemudian diminta untuk mencermati video tersebut.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Guru meminta setiap kelompok untuk ringkasan materi yang terdapat dalam video. • Perwakilan siswa diminta membacakan hasil ringkasan di 	35 menit

	<p>depan kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu <i>make a match</i>. • Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan. • Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep dan topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. • Guru mengocok kartu terlebih dahulu dan membagikan kartu kepada peserta didik (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi 	
--	---	--

	<p>pengamat).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. • Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). • Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberikan guru akan diberi poin. • Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. • Guru memberikan apresiasi/pujian. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum diketahui. • Guru Bersama siswa melakukan 	
--	---	--

	tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan kalimat hamdalah dan guru mengucapkan salam. 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Adisukarjo, Sudjatmoko. *Horizon IPS*. Yudhistira Ghalia

Indonesia, Jakarta.

Desy A.P. *Ketampakan Alam Dan Ketampakan Buatan*. Jawa

Tengah: CV Graha Printama Selaras, 2019.

Karitas, Diana Puspa. *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu*

Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, 2017.

Zulkifli, Moh, and Nur Utari Utari. *Semua Bisa Pintar Ulangan*

Harian Tematik Kelas 5 SD. Jakarta: WahyuMedia, 2022.

Media : Gambar peta Gorontalo dan video

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bentuk Penilaian : Nontes (membuat ringkasan)

Instrument Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Penilaian Kelompok

NO	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3.	Hasil tugas		
4.	Pembagian job		

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

2. Bentuk Penilaian : Tes (kognitif)

Instrumen Penilaian : Soal Pre-Test

Catatan :

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas V

Nurhayat, S.Pd
NIP.199303262020121008

Metro, 17 November 2023
Peneliti

Annisa Amalia Azzahra
NPM.1901030006



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Metro Pusat
Kelas/Semester : V (Lima)/I (Ganjil)
Tema : Ekosistem
Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Siklus / Pertemuan : I / III
Fokus Pembelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>3.1.1 Identifikasi aktivitas perekonomian Masyarakat setempat melalui artikel subak di Bali.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan ketampakan alam asli dan buatan</p>
<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>4.1.1 Menuliskan hasil analisis tentang sistem irigasi subak yang ada di Bali.</p>

C. TUJUAN

1. Dengan menggunakan artikel tentang subak di Bali, siswa dapat menghubungkan kondisi daerah dengan kegiatan ekonomi di daerahnya yang memiliki kenampakan alam yang berbeda.
2. Dengan menyimak video, siswa dapat memahami tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan.

D. MATERI

1. Artikel singkat sistem irigasi subak di Bali tentang aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Kenampakan alam asli dan buatan.

Sistem Irigasi Subak

Subak merupakan sekumpulan petani di Bali yang mengelola sistem irigasi yang ada di sebuah kawasan persawahan. Kawasan persawahan itu biasanya dibatasi oleh kenampakan alam seperti sungai, jurang, atau kenampakan lain yang jelas terlihat. Satu kelompok subak biasanya memiliki satu sumber air yang mengalir ke sebuah sungai yang melewati atau berada dekat dengan persawahannya. Para anggota kelompok subak menggunakan sistem gotong royong dan saling bantu dengan cara “meminjam air”, bukan utang piutang. Dengan demikian, setiap anggota harus bertanggung jawab terhadap penggunaan air juga terhadap petani lain sesama anggota Subak.

Sistem irigasi subak dipimpin oleh seorang pengatur yang disebut pekaseh atau klean subak. Para pekaseh bekerja sama dengan para kepala desa dan perangkat desa dalam menjalankan tugasnya. Para pekaseh ini diangkat oleh

petani, bukan oleh perangkat desa. Mereka mengatur dan memberitahukan ketersediaan air pada areal persawahan kelompoknya. Apabila kekurangan air, sistem pinjam air dijalankan agar semua petani mendapatkan air yang cukup untuk sawahnya.

Sistem irigasi subak dibangun oleh masyarakat Bali sejak beratus tahun lalu sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam mengatasi persoalan air irigasi. Semua persoalan pertanian dibahas secara musyawarah dan perencanaan yang baik. Termasuk di dalamnya membahas rencana pengairan, cara menjaga kualitas air, jumlah air yang akan dialirkan, dan waktu pengairan, termasuk siapa saja yang akan melakukannya. Subak tidak hanya memperhatikan sistem irigasi, tetapi juga memperhatikan asas kerja sama dan keadilan dengan menggunakan sistem meminjam air kepada anggotanya. Dengan demikian, tidaklah mengherankan jika pada tahun 2012, subak diakui sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) Pengakuan ini menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

Kenampakan Alam

Ketampakan alam adalah segala bentuk permukaan bumi yang terbentuk oleh proses alam tanpa adanya campur tangan manusia. Dengan kata lain, ketampakan alam adalah bentuk permukaan bumi yang terbentuk secara alami. Bentuk permukaan bumi berupa daratan tidak rata, ada yang tinggi, rendah, bergelombang, datar, menjulang dan menjorok ke laut. Relief terbentuk karena adanya tenaga pembentuk bumi yang biasa disebut dengan

tenaga geologi. Tenaga geologi ini menghasilkan bentuk permukaan bumi yang beraneka ragam, seperti pegunungan, gunung bukit, perbukitan, lereng, dataran tinggi(plato), dataran rendah, lembah, sungai, pantai, dan delta. Kenampakan alam yang ada di wilayah Indonesia selain dapat diamati secara langsung juga dapat diamati melalui peta. Namun, kenampakan alam dalam peta digambar dalam bentuk symbol. Sebagai contoh perhatikan gambar peta Provinsi Gorontalo !



Gambar 3.10 Provinsi Gorontalo

Pada peta Provinsi Gorontalo dapat dilihat berbagai kenampakan alam dalam bentuk simbol. Berbagai kenampakan alam yang dapat diamati pada peta Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut.

➤ Gunung (▲)

Gunung yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Rabana, Boliohutu, dan Dualoba.

➤ Pegunungan (Peg.)

Pegunungan yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Utilemba.

➤ Danau (●)

Danau yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Danau Limboto.

➤ Sungai ()

Sungai yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Randangan, Paguyaman, Baranang, dan Bana.

➤ Teluk (Tel.)

Teluk yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Kuandang, Buka, Gorontalo, dan Paguyaman.

➤ Tanjung (Tg.)

Tanjung yang ada di Provinsi Gorontalo adalah Karamat dan Panjang.

Untuk membedakan antara dataran rendah dan dataran tinggi pada peta yaitu dengan melihat perbedaan warna. Dataran rendah biasanya digambar dengan warna hijau. Semakin tinggi suatu dataran maka warnanya digambar dengan warna kuning atau coklat.

Kenampakan Buatan

Kenampakan buatan adalah kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu. Beberapa kenampakan buatan di Indonesia diantaranya adalah waduk, Pelabuhan, perkebunan, jalan, Kawasan industri, dan wilayah reboisasi.

Kenampakan buatan yang dibangun oleh manusia selain mendatangkan keuntungan juga mendatangkan kerugian. Berikut ini merupakan keuntungan yang diperoleh Masyarakat dalam membangun kenampakan buatan sebagai berikut membuka lapangan kerja, memperoleh manfaat langsung, meningkatkan pendapatan Masyarakat. Sedangkan, kerugian yang didapat

dari kenampakan buatan yaitu: mengganggu keseimbangan lingkungan, mendatangkan bencana, dan persebaran penduduk tidak merata.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi ceramah, dan *make a match*.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar. • Kelas dilanjutkan dengan do'a dan membaca 'Basmallah' dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. <p>(Menghargai Kedisiplinan Siswa/PPK).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang “Sistem Irigasi Subak” dan “Kenampakan Alam dan Buatan”. • Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok satu kelompok berisikan 4-5 siswa • Guru membantu siswa menentukan ketua di setiap kelompoknya. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan prosedur tugas kelompok. • Guru membagikan lembar kerja kelompok. • Guru meminta ketua kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu <i>make a match</i>. • Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan. • Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep dan topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. • Guru mengocok kartu terlebih dahulu dan membagikan kartu 	
--	--	--

	<p>kepada peserta didik (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi pengamat).</p> <ul style="list-style-type: none">• Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.• Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).• Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberikan guru akan diberi poin.• Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.	
--	--	--

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum diketahui. • Guru Bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 	
	POST TEST	15 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan kalimat hamdalah dan guru mengucapkan salam. 	5 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Adisukarjo, Sudjatmoko. *Horizon IPS*. Yudhistira Ghalia Indonesia, Jakarta.

Desy A.P. *Ketampakan Alam Dan Ketampakan Buatan*. Jawa Tengah: CV Graha Printama Selaras, 2019.

Karitas, Diana Puspa. *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Zulkifli, Moh, and Nur Utari Utari. *Semua Bisa Pintar Ulangan Harian Tematik Kelas 5 SD*. Jakarta: WahyuMedia, 2022.

Media : Gambar peta Gorontalo dan video

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bentuk Penilaian : Nontes (membuat ringkasan)

Instrument Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Penilaian Kelompok

NO	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3.	Hasil tugas		
4.	Pembagian job		

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

2. Bentuk Penilaian : Tes (kognitif)

Instrumen Penilaian : Soal Pre-Test

Catatan :

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas V



Nurhayat, S.Pd

NIP.199303262020121008

Metro, 21 November 2023

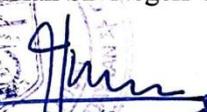
Peneliti



Annisa Amalia Azzahra

NPM.1901030006

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Pusat



Yuyun Kurniasih, S.Pd
NIP.197910292006042007



LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Metode Pembelajaran *Make A*

Match Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat

Siklus I

Nama Guru : Nurhayat, S.Pd

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/Semester : V / 1

No	Hal yang diamati	Skor/pertemuan			Kriteria	Skor Rata-Rata
		I	II	III		
	Penguasaan Materi					
1.	a. Kelancaran menjelaskan materi	3	3	3	Cukup	3
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	3	3	3	Baik	3
	Sistematika Penyajian					
2.	a. Ketuntasan uraian materi	3	2	2	Cukup	2
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	3	3	3	Baik	3
	c. Uraian materi sesuai dengan SKKD	3	3	3	Baik	3
	Penerapan Metode					
3.	a. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan	3	4	4	Baik	3,67
	b. Mudah diikuti siswa	3	4	4	Baik	3,67
	Penggunaan Media					
4.	a. Media memperjelas materi	3	4	4	Baik	4
	Performance					
5.	a. Kejelasan suara yang diucapkan	3	4	4	Sangat Baik	4
	b. Kekomunikatifan guru	3	3	4	Baik	3
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa	3	3	4	Baik	3
6.	Pemberian Motivasi					

No	Hal yang diamati	Skor/pertemuan			Kriteria	Skor Rata-Rata
		I	II	III		
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar	3	3	3	Baik	3
	b. Ketepatan pemberian reward dan punishment	3	3	4	Baik	3
Jumlah		38	42	45		
Presentase Rata-Rata		73%	81%	87%		

Keterangan

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus

$$Nilai = \frac{\sum Skor \text{ yang diperoleh}}{\sum Skor \text{ maksimal}} \times 100$$

Metro, 21 November 2023

Observer



Annisa Amalia Azzahra

NPM. 1901030006

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat dengan Metode Pembelajaran *Make A Match*

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Metro Pusat

Materi Pelajaran : IPS

Materi : Sistem Irigasi Subak

Kelas / Semester : V / I

Siklus / Pertemuan : I / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adam Buana Suandi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Cukup
2.	Andryan Putra W.A.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	Cukup
3.	Fajar Ramadhan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Cukup
4.	Gilang Fathurrahman	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.	Joko Siswanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
6.	Muhammad Aprilio N.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Cukup
7.	Muhammad Gibran R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
8.	Muhammad N. Mukhlis	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	Cukup
9.	Rafiq Amanullah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
10.	Zidhan Ardiyansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
11.	Rangga Aditya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Cukup
12.	Alisya Verena Febriane	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah		30	30	31	32	31	31	31	32	32	30		
Rata-Rata Aktivitas		2,50	2,50	2,58	2,67	2,58	2,58	2,58	2,67	2,67	2,50		
Presentase Rata-Rata		65%										65%	
Jumlah Keseluruhan		310											

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif

1. Memperhatikan tujuan

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan guru
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal-hal yang belum jelas

2. Menyimak penjelasan materi

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan materi
- mengamati video yang ditampilkan dengan seksama
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal yang belum jelas

3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok

Deskriptor

- Bersedia menjadi anggota
- Menerima keberadaan kelompok
- Dapat berkerja sama dengan baik
- Akrab dengan kelompok

4. Memahami Tugas

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan tugas kelompok
- Menanyakan tugas yang belum dipahami
- Membagi tugas sesuai kesepakatan
- Membagi tugas secara bergiliran

5. Memahami lembar kerja individu

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

6. Keterlibatan menyelesaikan tugas

Deskriptor

- Melaksanakan tugas individu
- Melaksanakan tugas kelompok
- Menyelesaikan lembar kerja dengan baik
- Menyelesaikan laporan

7. Aktivitas siswa

Deskriptor

- Aktif dalam kelompok
- Menghargai pendapat sesama kelompok
- Tidak memonopoli tugas kelompok
- Mendorong semangat kerja antar tim

8. Bekerja secara kooperatif

Deskriptor

- Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok
- Melakukan diskusi kelompok
- mengecek hasil kerja secara bersama
- Membuat keputusan Bersama

9. Keaktifan mengikuti kegiatan metode pembelajaran

make a match

Deskriptor

- Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama
- Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- Ketertiban dalam mencari pasangan kartu
- Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi pelajaran

10. Menanggapi tugas individu akhir

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja

- Bertanya pada guru jika belum jelas

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Metro, 12 November 2023

Observer



Annisa Amalia Azzahra

NPM. 1901030006

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat dengan Metode Pembelajaran *Make A Match*

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Metro Pusat

Materi Pelajaran : IPS

Materi : Kenampakan Alam dan Buatan

Kelas / Semester : V / I

Siklus / Pertemuan : I / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adam Buana Suandi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
2.	Andryan Putra WA	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	Cukup
3.	Fajar Ramadhan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Cukup
4.	Gilang Fathurrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
5.	Joko Siswanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
6.	Muhammad Aprilio N.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Cukup
7.	Muhammad Gibran R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
8.	Muhammad N. Mukhlis	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	Cukup
9.	Rafiq Amanullah	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Cukup
10.	Zidhan Ardiyansyah	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Cukup
11.	Rangga Aditya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Cukup
12.	Alisya Verena Febriane	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah		29	30	31	32	32	34	32	34	34	34	34		
Rata-rata aktivitas		2,42	2,50	2,58	2,67	2,67	2,83	2,67	2,83	2,83	2,83	2,83		
Presentase Rata-Rata		67%										67%		
Jumlah Keseluruhan		322												

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif

1. Memperhatikan tujuan

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan guru
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal-hal yang belum jelas

2. Menyimak penjelasan materi

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan materi
- mengamati video yang ditampilkan dengan seksama
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal yang belum jelas

3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok

Deskriptor

- Bersedia menjadi anggota
- Menerima keberadaan kelompok
- Dapat bekerjasama dengan baik
- Akrab dengan kelompok

4. Memahami Tugas

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan tugas kelompok
- Menanyakan tugas yang belum dipahami
- Membagi tugas sesuai kesepakatan
- Membagi tugas secara bergiliran

5. Memahami lembar kerja individu

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

6. Keterlibatan menyelesaikan tugas

Deskriptor

- Melaksanakan tugas individu
- Melaksanakan tugas kelompok
- Menyelesaikan lembar kerja dengan baik
- Menyelesaikan laporan

7. Aktivitas siswa

Deskriptor

- Aktif dalam kelompok
- Menghargai pendapat sesama kelompok
- Tidak memonopoli tugas kelompok
- Mendorong semangat kerja antar tim

8. Bekerja secara kooperatif

Deskriptor

- Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok
- Melakukan diskusi kelompok
- mengecek hasil kerja secara bersama
- Membuat keputusan Bersama

9. Keaktifan mengikuti kegiatan metode pembelajaran

make a match

Deskriptor

- Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama
- Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- Ketertiban dalam mencari pasangan kartu
- Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi pelajaran

10. Menanggapi tugas individu akhir

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja

- Bertanya pada guru jika belum jelas

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Metro, 17 November 2023

Observer



Annisa Amalia Azzahra
NPM. 1901030006

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat dengan Metode Pembelajaran *Make A Match*

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Metro Pusat

Materi Pelajaran : IPS

Materi : Sistem Irigasi Subak dan Kenampakan Alam dan Buatan

Kelas / Semester : V / I

Siklus / Pertemuan : I / III

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adam Buana Suandi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
2.	Andryan Putra WA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
3.	Fajar Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
4.	Gilang Fathurrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.	Joko Siswanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
6.	Muhammad Aprilio N.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	Cukup
7.	Muhammad Gibran R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
8.	Muhammad N. Mukhlis	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	Cukup
9.	Rafiq Amanullah	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Cukup
10.	Zidhan Ardiyansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
11.	Rangga Aditya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Cukup
12.	Alisya Verena Febriane	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah		33	32	33	34	35	35	35	35	35	35		
Rata-Rata AKtivities		2,75	2,67	2,75	2,83	2,92	2,92	2,92	2,92	2,92	2,92		
Presentase Rata-Rata		71%										71%	
Jumlah Keseluruhan		342											

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif

1. Memperhatikan tujuan

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan guru
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal-hal yang belum jelas

2. Menyimak penjelasan materi

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan materi
- mengamati video yang ditampilkan dengan seksama
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal yang belum jelas

3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok

Deskriptor

- Bersedia menjadi anggota
- Menerima keberadaan kelompok
- Dapat berkerja sama dengan baik
- Akrab dengan kelompok

4. Memahami Tugas

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan tugas kelompok
- Menanyakan tugas yang belum dipahami
- Membagi tugas sesuai kesepakatan
- Membagi tugas secara bergiliran

5. Memahami lembar kerja individu

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

6. Keterlibatan menyelesaikan tugas

Deskriptor

- Melaksanakan tugas individu
- Melaksanakan tugas kelompok
- Menyelesaikan lembar kerja dengan baik
- Menyelesaikan laporan

7. Aktivitas siswa

Deskriptor

- Aktif dalam kelompok
- Menghargai pendapat sesama kelompok

- Tidak memonopoli tugas kelompok
- Mendorong semangat kerja antar tim

8. Bekerja secara kooperatif

Deskriptor

- Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok
- Melakukan diskusi kelompok
- mengecek hasil kerja secara bersama
- Membuat keputusan Bersama

9. Keaktifan mengikuti kegiatan metode pembelajaran

make a match

Deskriptor

- Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama

- Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- Ketertiban dalam mencari pasangan kartu
- Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi pelajaran

10. Menanggapi tugas individu akhir

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Metro, 21 November 2023
Observer



Annisa Amalia Azzahra
NPM. 1901030006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Metro Pusat
Kelas/Semester : V (Lima)/I (Ganjil)
Tema : Ekosistem
Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Siklus / Pertemuan : II / I dan II
Fokus Pembelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis ketampakan alam dan ketampakan buatan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Menganalisis gambar dalam membedakan jenis-jenis kenampakan alam dan buatan.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati bacaan siswa mampu menemukan jenis jenis kenampakan alam dan buatan.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat laporan tentang perbedaan kenampakan alam dan kenampakan bautan.

D. MATERI

1. Jenis-jenis kenampakan alam dan buatan

Pertemuan 1.

Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan

- a. Kenampakan Alam : segala sesuatu yang diciptakan Tuhan yang ada di alam tanpa diciptakan oleh manusia. Berikut adalah jenis-jenis kenampakan alam yaitu
 - 1) Dataran rendah : dataran rendah adalah bagian permukaan bumi yang memiliki ketinggian 0-200 meter diatas permukaan laut. Dataran rendah biasanya dimanfaatkan untuk lahan pertanian, perikanan, pemukiman, dan peternakan.
 - 2) Dataran tinggi : Dataran Tinggi adalah daerah yang memiliki lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi dimanfaatkan untuk perkebunan maupun peristirahatan. Selain itu, dataran tinggi cocok untuk usaha perkebunan buah dan sayur.
 - 3) Pegunungan : pegunungan adalah daratan yang merupakan Kumpulan deretan dari pegunungan dengan ketinggian 700 meter diatas permukaan air laut.
 - 4) Pantai : Pantai adalah daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai banyak digunakan untuk wisata, perikanan dan hutan bakau.
 - 5) Sungai : Sungai dimanfaatkan sebagai tenaga pembangkit listrik dan sarana kebutuhan hidup penduduk.

- 6) Danau : danau adalah genangan air yang amat luas yang dikelilingi daratan. Danau digunakan untuk tempat pariwisata. Salah satu contoh danau terindah dan terbesar di Indonesia adalah Danau Toba yang terdapat di Sumatera Utara.
 - 7) Selat : selat adalah perairan atau laut sempit yang menghubungkan dua buah pulau. Contohnya seperti Selat Sunda, Selat Karimata, Selat Bali, Selat Makassar, Selat Badung, Selat Rote.
 - 8) Rawa : rawa adalah dataran bertanah basah yang selalu digenangi air secara alami. Genangan itu disebabkan oleh sistem drainase (pelepasan air) yang sangat buruk dan letaknya lebih rendah dari daerah sekelilingnya. Rawa biasanya berada di sekitar Sungai atau muara Sungai yang cukup besar.
 - 9) Samudra : Samudra merupakan perairan yang luasnya melebihi luas laut dan memiliki kedalaman lebih dari 1.000 meter. Wilayah Indonesia diapit oleh dua Samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.
- b. Kenampakan Buatan : yaitu kenampakan yang diciptakan oleh manusia. Berikut adalah jenis-jenis kenampakan buatan :
- 1) Bendungan : yaitu waduk atau Kumpulan air tawar yang dikelilingi daratan. Bendungan dibuat dengan cara membendung air Sungai agar mengalir ke suatu tempat yang diinginkan yang akan dijadikan bendungan.

- 2) Pelabuhan : yaitu tempat untuk berlabuhnya kapal-kapal laut, baik kapal penumpang maupun kapal barang. Pelabuhan sengaja dibuat untuk memuat dan membongkar muatan kapal.
- 3) Bandar Udara : yaitu tempat untuk memperlancar arus transportasi udara dari antarkota, antarprovinsi, bahkan antar negara seperti pesawat dan helikopter. Selain itu, bandar udara digunakan untuk mempermudah keluar masuknya arus barang dan jasa.
- 4) Perkebunan : yaitu area hutan yang sengaja dibuat untuk ditanami berbagai jenis tanaman yang bernilai jual tinggi.
- 5) Kawasan Industri adalah daerah yang khusus dimanfaatkan untuk kegiatan industri. Kawasan industri biasanya terdapat di kota-kota besar di Indonesia contohnya seperti Jakarta.

2. Perbedaan kenampakan alam dan buatan.

Pertemuan 2.

Perbedaan Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan

Kenampakan alam merupakan segala sesuatu yang ada karena alam, kenampakan alam pada umumnya sudah terbentuk sejak dulu dan terbentuk dari adanya peristiwa alam. Contoh kenampakan alam yaitu samudera, laut, Pantai, gunung, dan bukit. Sedangkan kenampakan buatan merupakan segala sesuatu yang ada karena campur tangan manusia. Kenampakan alam ada dan terjadi secara alami, sedangkan kenampakan buatan ada dan terjadi secara sengaja. Kenampakan buatan dibuat oleh manusia dan mengubah alam. Kenampakan ini tidak terbentuk sejak dulu.

Contoh kenampakan buatan yaitu waduk, jembatan, stasiun, Pelabuhan, dan sebagainya.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi ceramah, dan *make a match*.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar. • Kelas dilanjutkan dengan do'a dan membaca 'Basmallah' dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. <p>(Menghargai Kedisiplinan Siswa/PPK).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa diingatkan untuk selalu 	10 menit

	<p>mengutamakan sikap disiplin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>PRE-TEST</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang “Sistem Irigasi Subak” dan “Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan”. • Siswa diminta untuk mengamati gambar jenis jenis kenampakan alam dan kenampakan buatan di PowerPoint yang telah disediakan guru. • Kemudian siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tentang ”Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan 	<p>15 menit</p> <p>35 menit</p>

	<p>Buatan”.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan dan menceritakan pengalamannya ketika berwisata alam dengan keluarganya. Siswa menjelaskan pengalamannya dalam bentuk tulisan dengan menjelaskan kenampakan alam dan kenampakan buatan apa saja yang dilihatnya. • Siswa menuliskan pengalamannya dalam tulisan paling sedikit satu paragraf sebagai laporan pengamatan. • Kegiatan ini dilakukan secara individual. • Siswa membacakan hasil pengalamannya dengan teman sebangkunya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu <i>make a</i> 	
--	---	--

	<p><i>match.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan. • Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep dan topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. • Guru mengocok kartu terlebih dahulu dan membagikan kartu kepada peserta didik (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi pengamat). • Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). • Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberikan guru akan diberi poin. • Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. • Guru memberikan apresiasi/pujian. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum diketahui. • Guru Bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa 	10 menit

	<p>menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan kalimat hamdalah dan guru mengucapkan salam. 	
--	---	--

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar. • Kelas dilanjutkan dengan do'a dan membaca 'Basmallah' dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. <p>(Menghargai Kedisiplinan Siswa/PPK).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin. • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang “Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan”. • Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tentang ”Perbedaan kenampakan alam dan kenampakan buatan”. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu 	<p>15 menit</p> <p>35 menit</p>

	<p>kelompok terdiri dari 4-6 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan prosedur pengerjaan lembar kerja • Guru membagikan lembar kerja yang akan dikerjakan secara kelompok. • Siswa membacakan hasil kerja kelompoknya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu <i>make a match</i>. • Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan. • Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep dan topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. • Guru mengocok kartu terlebih 	
--	---	--

	<p>dahulu dan membagikan kartu kepada peserta didik (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi pengamat).</p> <ul style="list-style-type: none">• Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.• Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).• Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberikan guru akan diberi poin.• Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi/pujian. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum diketahui. • Guru Bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan kalimat hamdalah dan guru mengucapkan salam. 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Adisukarjo, Sudjatmoko. *Horizon IPS*. Yudhistira Ghalia
Indonesia, Jakarta.

Desy A.P. *Ketampakan Alam Dan Ketampakan Buatan*. Jawa Tengah: CV Graha Printama Selaras, 2019.

Karitas, Diana Puspa. *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Zulkifli, Moh, and Nur Utari Utari. *Semua Bisa Pintar Ulangan Harian Tematik Kelas 5 SD*. Jakarta: WahyuMedia, 2022.

Media : PowerPoint

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bentuk Penilaian : Nontes (membuat ringkasan)

Instrument Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Penilaian Kelompok

NO	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3.	Hasil tugas		
4.	Pembagian job		

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

2. Bentuk Penilaian : Tes (kognitif)

Instrumen Penilaian : Soal Post-Test

Catatan :

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas V



Nurhavat, S.Pd
NIP.199303262020121008

Metro, 28 November 2023
Peneliti



Annisa Amalia Azzahra
NPM.1901030006

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Pusat



Yuyun Kurniasih, S.Pd
NIP.197902292006042007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Metro Pusat
Kelas/Semester : V (Lima)/I (Ganjil)
Tema : Ekosistem
Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Siklus / Pertemuan : II / III
Fokus Pembelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
4.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menjelaskan jenis-jenis ketampakan alam dan ketampakan buatan
5.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	5.1.1 Menganalisis gambar dalam membedakan jenis-jenis kenampakan alam dan buatan.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati bacaan siswa mampu menemukan jenis jenis kenampakan alam dan buatan.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat laporan tentang perbedaan kenampakan alam dan kenampakan buatan.

D. MATERI

1. Jenis-jenis kenampakan alam dan buatan

Pertemuan 1.

Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan

- a. Kenampakan Alam : segala sesuatu yang diciptakan Tuhan yang ada di alam tanpa diciptakan oleh manusia. Berikut adalah jenis-jenis kenampakan alam yaitu
 - 1) Dataran rendah : dataran rendah adalah bagian permukaan bumi yang memiliki ketinggian 0-200 meter diatas permukaan laut. Dataran rendah biasanya dimanfaatkan untuk lahan pertanian, perikanan, pemukiman, dan peternakan.
 - 2) Dataran tinggi : Dataran Tinggi adalah daerah yang memiliki lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi dimanfaatkan untuk perkebunan maupun peristirahatan. Selain itu, dataran tinggi cocok untuk usaha perkebunan buah dan sayur.
 - 3) Pegunungan : pegunungan adalah daratan yang merupakan Kumpulan deretan dari pegunungan dengan ketinggian 700 meter diatas permukaan air laut.
 - 4) Pantai : Pantai adalah daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai banyak digunakan untuk wisata, perikanan dan hutan bakau.
 - 5) Sungai : Sungai dimanfaatkan sebagai tenaga pembangkit listrik dan sarana kebutuhan hidup penduduk.

- 6) Danau : danau adalah genangan air yang amat luas yang dikelilingi daratan. Danau digunakan untuk tempat pariwisata. Salah satu contoh danau terindah dan terbesar di Indonesia adalah Danau Toba yang terdapat di Sumatera Utara.
 - 7) Selat : selat adalah perairan atau laut sempit yang menghubungkan dua buah pulau. Contohnya seperti Selat Sunda, Selat Karimata, Selat Bali, Selat Makassar, Selat Badung, Selat Rote.
 - 8) Rawa : rawa adalah dataran bertanah basah yang selalu digenangi air secara alami. Genangan itu disebabkan oleh system drainase (pelepasan air) yang sangat buruk dan letaknya lebih rendah dari daerah sekelilingnya. Rawa biasanya berada di sekitar Sungai atau muara Sungai yang cukup besar.
 - 9) Samudra : Samudra merupakan perairan yang luasnya melebihi luas laut dan memiliki kedalaman lebih dari 1.000 meter. Wilayah Indonesia diapit oleh dua Samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.
- b. Kenampakan Buatan : yaitu kenampakan yang diciptakan oleh manusia.
- Berikut adalah jenis-jenis kenampakan buatan :
- 1) Bendungan : yaitu waduk atau Kumpulan air tawar yang dikelilingi daratan. Bendungan dibuat dengan cara membendung air Sungai agar mengalir ke suatu tempat yang diinginkan yang akan dijadikan bendungan.

- 2) Pelabuhan : yaitu tempat untuk berlabuhnya kapal-kapal laut, baik kapal penumpang maupun kapal barang. Pelabuhan sengaja dibuat untuk memuat dan membongkar muatan kapal.
- 3) Bandar Udara : yaitu tempat untuk memperlancar arus transportasi udara dari antarkota, antarprovinsi, bahkan antarnegara seperti pesawat dan helikopter. Selain itu, bandar udara digunakan untuk mempermudah keluar masuknya arus barang dan jasa.
- 4) Perkebunan : yaitu area hutan yang sengaja dibuat untuk ditanami berbagai jenis tanaman yang bernilai jual tinggi.
- 5) Kawasan Industri adalah daerah yang khusus dimanfaatkan untuk kegiatan industri. Kawasan industri biasanya terdapat di kota-kota besar di Indonesia contohnya seperti Jakarta.

2. Perbedaan kenampakan alam dan buatan.

Pertemuan 2.

Perbedaan Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan

Kenampakan alam merupakan segala sesuatu yang ada karena alam, kenampakan alam pada umumnya sudah terbentuk sejak dulu dan terbentuk dari adanya peristiwa alam. Contoh kenampakan alam yaitu samudera, laut, Pantai, gunung, dan bukit. Sedangkan kenampakan buatan merupakan segala sesuatu yang ada karena campur tangan manusia. Kenampakan alam ada dan terjadi secara alami, sedangkan kenampakan buatan ada dan terjadi secara sengaja. Kenampakan buatan dibuat oleh manusia dan mengubah alam. Kenampakan ini tidak terbentuk sejak dulu.

Contoh kenampakan buatan yaitu waduk, jembatan, stasiun, Pelabuhan, dan sebagainya.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi ceramah, dan *make a match*.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar. • Kelas dilanjutkan dengan do'a dan membaca 'Basmallah' dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah ketua kelas. <p>(Menghargai Kedisiplinan Siswa/PPK).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang “Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan Buatan” dan “Perbedaan kenampakan alam dan buatan”. • Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok satu kelompok berisikan 4-5 siswa • Guru membantu siswa menentukan ketua di setiap 	40 menit

	<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan prosedur tugas kelompok. • Guru membagikan lembar kerja kelompok. • Guru meminta ketua kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu <i>make a match</i>. • Yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah guru menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan. • Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep dan topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. • Guru mengocok kartu terlebih 	
--	--	--

	<p>dahulu dan membagikan kartu kepada peserta didik (usahakan setiap peserta didik mendapat satu kartu, tetapi jika peserta didiknya masih ada yang belum dapat kartu maka dapat dimintai bantuannya untuk menjadi pengamat).</p> <ul style="list-style-type: none">• Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.• Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).• Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberikan guru akan diberi poin.• Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.	
--	--	--

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum diketahui. • Guru Bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 	
	<p>POST TEST</p>	15 menit
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan kalimat hamdalah dan guru mengucapkan salam. 	5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Adisukarjo, Sudjatmoko. *Horizon IPS*. Yudhistira Ghalia Indonesia, Jakarta.

Desy A.P. *Ketampakan Alam Dan Ketampakan Buatan*. Jawa Tengah: CV Graha Printama Selaras, 2019.

Karitas, Diana Puspa. *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Zulkifli, Moh, and Nur Utari Utari. *Semua Bisa Pintar Ulangan Harian Tematik Kelas 5 SD*. Jakarta: WahyuMedia, 2022.

Media : PowerPoint

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bentuk Penilaian : Nontes (membuat ringkasan)

Instrument Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Penilaian Kelompok

NO	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3.	Hasil tugas		
4.	Pembagian job		

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

2. Bentuk Penilaian : Tes (kognitif)

Instrumen Penilaian : Soal Post-Test

Catatan :

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas V



Nurhayat, S.Pd
NIP.199303262020121008

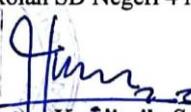
Metro, 30 November 2023
Peneliti



Annisa Amalia Azzahra
NPM.1901030006

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 4 Metro Pusat




Yuyun Kurniasih, S.Pd
NIP.197910292006042007

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Metode Pembelajaran *Make A*

Match Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat

Siklus II

Nama Guru : Nurhayat, S.Pd

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/Semester : V / 1

No	Hal yang diamati	Skor/pertemuan			Kriteria	Skor Rata-Rata
		I	II	III		
1.	Penguasaan Materi					
	a. Kelancaran menjelaskan materi	3	3	4	Baik	3,33
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	4	4	4	Sangat Baik	4
2.	Sistematika Penyajian					
	a. Ketuntasan uraian materi	3	3	3	Baik	3
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	3	4	4	Baik	3,67
	c. Uraian materi sesuai dengan SKKD	3	3	3	Baik	3
3.	Penerapan Metode					
	a. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan	4	4	4	Sangat Baik	4
	b. Mudah diikuti siswa	4	4	4	Sangat Baik	4
4.	Penggunaan Media					
	a. Media memperjelas materi	4	4	4	Sangat Baik	4
5.	Performance					

	a. Kejelasan suara yang diucapkan	4	4	4	Sangat Baik	4
	b. Kekomunikatifan guru	4	4	4	Sangat Baik	4
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa	4	4	4	Sangat Baik	4
6.	Pemberian Motivasi	3	3	4	Baik	3,33
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar					
	b. Ketepatan pemberian reward dan punishment	3	4	4	Baik	3,67
	Jumlah	46	48	50		
	Presentase Rata-Rata	88%	92%	96%		

Keterangan

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Metro, 30 November 2023

Observer



Annisa Amalia Azzahra

NPM. 1901030006

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat dengan Metode Pembelajaran *Make A Match*

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Metro Pusat

Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan Buatan

Kelas / Semester : V / I

Siklus / Pertemuan : II / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adam Buana Suandi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
2.	Andryan Putra WA	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	Baik
3.	Fajar Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
4.	Gilang Fathurrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.	Joko Siswanto	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	Baik
6.	Muhammad Aprilio N.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	Cukup
7.	Muhammad Gibran R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
8.	Muhammad N. Mukhlis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
9.	Rafiq Amanullah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
10.	Zidhan Ardiyansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
11.	Rangga Aditya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
12.	Alisya Verena Febriane	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah		37	36	36	38	37	37	37	38	39	38		
Rata-Rata Aktivitas		3,08	3,00	3,00	3,17	3,08	3,08	3,08	3,17	3,25	3,17		
Presentase Rata-Rata		78%										78%	
Jumlah Keseluruhan		373											

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif

1. Memperhatikan tujuan

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan guru
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal-hal yang belum jelas

2. Menyimak penjelasan materi

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan materi
- mengamati video yang ditampilkan dengan seksama
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal yang belum jelas

3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok

Deskriptor

- Bersedia menjadi anggota
- Menerima keberadaan kelompok
- Dapat berkerja sama dengan baik
- Akrab dengan kelompok

4. Memahami Tugas

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan tugas kelompok
- Menanyakan tugas yang belum dipahami
- Membagi tugas sesuai kesepakatan
- Membagi tugas secara bergiliran

5. Memahami lembar kerja individu

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

6. Keterlibatan menyelesaikan tugas

Deskriptor

- Melaksanakan tugas individu
- Melaksanakan tugas kelompok
- Menyelesaikan lembar kerja dengan baik
- Menyelesaikan laporan

7. Aktivitas siswa

Deskriptor

- Aktif dalam kelompok
- Menghargai pendapat sesama kelompok
- Tidak memonopoli tugas kelompok
- Mendorong semangat kerja antar tim

8. Bekerja secara kooperatif

Deskriptor

- Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok
- Melakukan diskusi kelompok
- mengecek hasil kerja secara bersama
- Membuat keputusan Bersama

9. Keaktifan mengikuti kegiatan metode pembelajaran

make a match

DesKriptor

- Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama
- Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- Ketertiban dalam mencari pasangan kartu
- Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi pelajaran

10. Menanggapi tugas individu akhir

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja

- Bertanya pada guru jika belum jelas

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Metro, 23 November 2023
Observer



Annisa Amalia Azzahra
NPM. 1901030006

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat dengan Metode Pembelajaran *Make A Match*

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Metro Pusat

Materi Pelajaran : IPS

Materi : Perbedaan Kenampakan Alam dan Buatan

Kelas / Semester : V / I

Siklus / Pertemuan : II / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adam Buana Suandi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
2.	Andryan Putra WA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	Baik
3.	Fajar Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
4.	Gilang Fathurrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.	Joko Siswanto	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	Baik
6.	Muhammad Aprilio	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
7.	Muhammad Gibran R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
8.	Muhammad N. Mukhlis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
9.	Rafiq Amanullah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
10.	Zidhan Ardiyansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
11.	Rangga Aditya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
12.	Alisya Verena Febriane	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah		38	38	38	39	38	39	38	39	40	40		
Rata-Rata Aktivitas		3,17	3,17	3,17	3,25	3,17	3,25	3,17	3,25	3,33	3,33		
Presentase Rata-Rata		81%										81%	
Jumlah Keseluruhan		387											

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif

1. Memperhatikan tujuan

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan guru
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal-hal yang belum jelas

2. Menyimak penjelasan materi

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan materi
- mengamati video yang ditampilkan dengan seksama
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal yang belum jelas

3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok

Deskriptor

- Bersedia menjadi anggota
- Menerima keberadaan kelompok
- Dapat berkerja sama dengan baik
- Akrab dengan kelompok

4. Memahami Tugas

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan tugas kelompok
- Menanyakan tugas yang belum dipahami
- Membagi tugas sesuai kesepakatan
- Membagi tugas secara bergiliran

5. Memahami lembar kerja individu

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

6. Keterlibatan menyelesaikan tugas

Deskriptor

- Melaksanakan tugas individu
- Melaksanakan tugas kelompok
- Menyelesaikan lembar kerja dengan baik
- Menyelesaikan laporan

7. Aktivitas siswa

Deskriptor

- Aktif dalam kelompok
- Menghargai pendapat sesama kelompok
- Tidak memonopoli tugas kelompok
- Mendorong semangat kerja antar tim

8. Bekerja secara kooperatif

Deskriptor

- Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok
- Melakukan diskusi kelompok
- mengecek hasil kerja secara bersama
- Membuat keputusan Bersama

9. Keaktifan mengikuti kegiatan metode pembelajaran

make a match

DesKriptor

- Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama
- Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- Ketertiban dalam mencari pasangan kartu
- Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi pelajaran

10. Menanggapi tugas individu akhir

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu

- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Metro, 28 November 2023

Observer



Annisa Amalia Azzahra

NPM. 1901030006

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat dengan Metode Pembelajaran *Make A Match*

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Metro Pusat

Materi Pelajaran : IPS

Materi : Jenis-Jenis Kenampakan Alam dan Buatan & Perbedaan Kenampakan alam dan Buatan

Kelas / Semester : V / I

Siklus / Pertemuan : II / III

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Adam Buana Suwandi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	Baik
2.	Andryan Putra WA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	Baik
3.	Fajar Ramadhan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
4.	Gilang Fathurrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa										Rata-rata Skor/Siswa	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
5.	Joko Siswanto	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	Baik
6.	Muhammad Aprilio N.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
7.	Muhammad Gibran R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
8.	Muhammad N. Mukhlis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
9.	Rafiq Amanullah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
10.	Zidhan Ardiyansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
11.	Rangga Aditya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Baik
12.	Alisya Verena Febriane	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
Jumlah		39	39	38	40	39	40	39	40	41	40		
Rata-Rata AKTivitas		3,25	3,25	3,17	3,33	3,25	3,33	3,25	3,33	3,42	3,33		
Presentase Rata-Rata		82%										82%	
Jumlah Keseluruhan		395											

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif

1. Memperhatikan tujuan

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan guru
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal-hal yang belum jelas

2. Menyimak penjelasan materi

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan materi
- mengamati video yang ditampilkan dengan seksama
- Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru
- menanyakan hal yang belum jelas

3. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok

Deskriptor

- Bersedia menjadi anggota
- Menerima keberadaan kelompok
- Dapat berkerja sama dengan baik
- Akrab dengan kelompok

4. Memahami Tugas

Deskriptor

- Memperhatikan penjelasan tugas kelompok
- Menanyakan tugas yang belum dipahami
- Membagi tugas sesuai kesepakatan
- Membagi tugas secara bergiliran

5. Memahami lembar kerja individu

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

6. Keterlibatan menyelesaikan tugas

Deskriptor

- Melaksanakan tugas individu
- Melaksanakan tugas kelompok
- Menyelesaikan lembar kerja dengan baik
- Menyelesaikan laporan

7. Aktivitas siswa

Deskriptor

- Aktif dalam kelompok
- Menghargai pendapat sesama kelompok

- Tidak memonopoli tugas kelompok
- Mendorong semangat kerja antar tim

8. Bekerja secara kooperatif

Deskriptor

- Menyelesaikan lembar kerja secara berkelompok
- Melakukan diskusi kelompok
- mengecek hasil kerja secara bersama
- Membuat keputusan Bersama

9. Keaktifan mengikuti kegiatan metode pembelajaran

make a match

DesKriptor

- Mendengarkan penjelasan langkah-langkah pelaksanaan metode dengan seksama

- Mencari pasangan kartu sesuai dengan waktu yang telah disepakati
- Ketertiban dalam mencari pasangan kartu
- Keikutsertaan dalam menyimpulkan materi pelajaran

10. Menanggapi tugas individu akhir

Deskriptor

- Menciptakan suasana tenang
- Membaca secara individu
- Berusaha memahami lembar kerja
- Bertanya pada guru jika belum jelas

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Tarif Keberhasilan Tindakan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Metro, 30 November 2023

Observer



Annisa Amalia Azzahra

NPM. 1901030006

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4
METRO PUSAT

A. Tes

1. Pengantar

- a. Tes yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat berupa tes tertulis essay.
- b. Hasil yang diperoleh dari hasil tes siswa kelas V pada mata pelajaran IPS sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis keberhasilan “Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat”.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

2. Petunjuk Tes

- a. Sebelum memulai mengerjakan soal peserta didik diharapkan menuliskan identitas/nama pada kolom yang sudah tersedia.
- b. Tes tertulis yang diberikan merupakan soal essay yang berjumlah 10 soal.
- c. Identitas siswa hanya digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai di kelas serta terjamin kerahasiaannya.
- d. Isilah jawaban dengan benar dan jujur.

KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST TEST

SIKLUS I

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi
Indikator	: 3.1.1 Identifikasi aktivitas perekonomian Masyarakat setempat melalui artikel subak di Bali. 3.1.2 Menjelaskan kenampakan alam asli dan buatan 4.1.1 Menuliskan hasil analisis tentang sistem irigasi subak yang ada di Bali
Materi	: Sistem Irigasi Subak dan Kenampakan alam dan Buatan
Kelas / Semester	: V / I
Bentuk Soal / Test	: Essay

Indikator Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
		Mudah	Sedang	Sulit	
Disajikan soal, siswa mampu mengetahui tujuan dibentuknya subak	1	✓			10
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan penyebab sistem subak berhasil meraih perhatian dunia	2			✓	25
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan arti kenampakan alam	3		✓		20
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan arti kenampakan buatan	4		✓		20
Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan keuntungan dan kerugian Pembangunan kenampakan buatan	5			✓	25
Jumlah	5				100

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

SIKLUS I

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Nama Siswa :

Kelas : V

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apakah tujuan dibentuknya subak ?
2. Apa yang menyebabkan sistem subak berhasil meraih perhatian dunia ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kenampakan alam ?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kenampakan buatan ?
5. Sebutkan keuntungan dan kerugian dibangunnya kenampakan buatan ?

Kunci Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I

1. Tujuan dibentuknya subak di Bali adalah untuk mengatasi persoalan air irigasi.
2. Subak tidak hanya memperhatikan sistem irigasi, tetapi juga memperhatikan asas kerja sama dan keadilan dengan menggunakan sistem meminjam air kepada anggotanya.
3. Kenampaka alam adalah segala bentuk permukaan bumi yang terbentuk oleh proses alam tanpa adanya campur tangan manusia.
4. Kenampakan buatan adalah kenampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu.
5. Keuntungan yang diperoleh masyarakat dalam membangun kenampakan buatan sebagai berikut membuka lapangan kerja, memperoleh manfaat langsung, meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan, kerugian yang didapat dari kenampakan buatan yaitu : mengganggu keseimbangan lingkungan, mendatangkan bencana, dan persebaran penduduk tidak merata

NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST

SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	PRE-TEST	POST-TEST	KKM 70
1.	Adam Buana Suandi	20	70	Tuntas
2.	Andryan Putra Wahyu A.	10	50	Belum tuntas
3.	Fajar Ramadhan	30	67,5	Belum tuntas
4.	Gilang Fathurrahman	10	65	Belum tuntas
5.	Joko Siswanto	10	75	Tuntas
6.	Muhammad Aprilio Nugraha	10	75	Tuntas
7.	Muhammad Gibran Ramadhan	50	100	Tuntas
8.	Muhammad Nur Mukhlis	10	75	Tuntas
9.	Rafiq Amanullah	10	30	Belum tuntas
10.	Zidhan Ardiyansyah	10	75	Tuntas
11.	Rangga Aditya	0	50	Belum tuntas
12.	Alisya Verena Febriane	10	75	Tuntas
Jumlah Nilai		180	807,5	
Nilai Rata-rata		15	67,8	
Nilai Maksimum		50	100	
Nilai Minimum		0	30	
Presetase Ketuntasan		0%	58%	

SOAL PRE-TEST

SIKLUS I

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Nama Siswa : *Gibran*

Kelas : V

50

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

- 10 *8* 1. Apakah tujuan dibentuknya subak ? untuk mengatasi *pelaitan irigasi*
2. Apa yang menyebabkan sistem subak berhasil meraih perhatian dunia ? *karina Bagus*
- 20 *3* 3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kenampakan alam ? *keindahan alam yang terbentuk secara alami*
- 20 *4* 4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kenampakan buatan ? *keindahan yang dibuat oleh manusia*
5. Sebutkan keuntungan dan kerugian dibangunnya kenampakan buatan ? *gok fou*

KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST TEST

SIKLUS II

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Metro Pusat
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kompetensi Dasar	: 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi
Indikator	: 3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis kenampakan alam dan ketampakan buatan. 4.1.1 Menganalisis gambar dalam membedakan jenis-jenis kenampakan alam dan buatan
Materi	: Sistem Irigasi Subak dan Kenampakan alam dan Buatan
Kelas / Semester	: V / I
Bentuk Soal / Test	: Essay

Indikator Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
		Mudah	Sedang	Sulit	
Disajikan soal, siswa mampu mengetahui jenis-jenis kenampakan alam	1		✓		20
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis kenampakan buatan	2		✓		20
Disajikan soal, siswa mampu menentukan antara gambar kenampakan alam dan kenampakan buatan	3	✓			10
Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan perbedaan antara kenampakan alam dan kenampakan buatan	4			✓	25
Disajikan soal, siswa mampu membedakan perbedaan dataran tinggi dan dataran rendah	5			✓	25
Jumlah	5				100

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

SIKLUS II

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Nama Siswa :

Kelas : V

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Sebutkan 5 jenis-jenis kenampakan alam ?
2. Sebutkan jenis-jenis kenampakan buatan ?
3. Dari gambar di bawah ini manakah yang merupakan gambar dari kenampakan buatan



4. Jelaskan perbedaan antara kenampakan alam dan kenampakan buatan !
5. Jelaskan perbedaan antara dataran tinggi dan dataran rendah !

Kunci Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I

1. Dataran rendah, dataran rendah, pegunungan, pantai, sungai, danau, selat, rawa, dan Samudra.
2. Bendungan, pelabuhan, bandar udara, perkebunan, dan kawasan industri.
3. Dari gambar di bawah ini manakah yang merupakan gambar dari kenampakan buatan



X



✓

4. Kenampakan alam ada dan terjadi secara alami, terbentuk akibat dari peristiwa alam. Sedangkan kenampakan buatan ada dan terjadi secara sengaja. Kenampakan buatan dibuat oleh manusia dan mengubah alam.
5. Dataran rendah adalah bagian permukaan bumi yang memiliki ketinggian 0-200 meter di atas permukaan laut. Sedangkan dataran tinggi adalah daerah yang memiliki lebih dari 400 meter di atas permukaan laut.

NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST

SIKLUS II

No	Nama	PRE-TEST	POST-TEST	KKM 70
1.	Adam Buana Suandi	75	75	Tuntas
2.	Andryan Putra Wahyu A.	45	80	Tuntas
3.	Fajar Ramadhan	50	85	Tuntas
4.	Gilang Fathurrahman	90	100	Tuntas
5.	Joko Siswanto	75	75	Tuntas
6.	Muhammad Aprilio Nugraha	50	65	Belum Tuntas
7.	Muhammad Gibran Ramadhan	90	100	Tuntas
8.	Muhammad Nur Mukhlis	65	70	Tuntas
9.	Rafiq Amanullah	75	100	Tuntas
10.	Zidhan Ardiyansyah	75	90	Tuntas
11.	Rangga Aditya	50	50	Belum tuntas
12.	Alisya Verena Febriane	75	100	Tuntas
Jumlah Nilai		815	990	
Nilai Rata-rata		68	83	
Nilai Maksimum		90	100	
Nilai Minimum		45	50	
Presetase Ketuntasan		58%	83%	

SOAL PRE-TEST

SIKLUS II

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

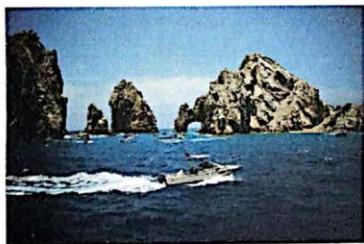
Nama Siswa : gibrn

Kelas : V

90

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

- 20 1. Sebutkan minimal 3 jenis-jenis kenampakan alam ? Sungai, laut, gunung
- 20 2. Sebutkan minimal 3 jenis-jenis kenampakan buatan ? ledeng, Pelabuhan, pasar
- 10 3. Dari gambar di bawah ini manakah yang merupakan gambar dari kenampakan buatan



4. Jelaskan perbedaan antara kenampakan alam dan kenampakan buatan !
5. Jelaskan perbedaan antara dataran tinggi dan dataran rendah !

- 25 4. ~~kenampakan alam adalah kenampakan yang terbentuk secara alami~~
~~Sedangkan kenampakan buatan adalah kenampakan yang dibuat manusia~~
- 15 5. ~~dataran tinggi adalah kenampakan yang tingginya lebih dari 200 meter~~
~~dataran rendah adalah dataran yang tingginya kurang dari 200 meter~~
Sedangkan dataran rendah dataran yang tingginya kurang dari 200 meter

SOAL POST-TEST

SIKLUS II

Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

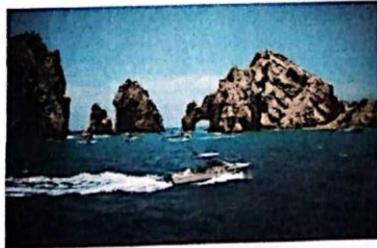
Nama Siswa : ALESYA Verena Febriana

Kelas : V

100

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

- 20 1. Sebutkan minimal 3 jenis-jenis kenampakan alam ? Dataran rendah, dataran tinggi, Pegunungan, Pantai, Sungai, danau, Selat, rawa dan Samudra
- 20 2. Sebutkan minimal 3 jenis-jenis kenampakan buatan ? Bendungan, perkebunan, bandar udara, Perkebunan dan kawasan industri
- 10 3. Dari gambar di bawah ini manakah yang merupakan gambar dari kenampakan buatan



4. Jelaskan perbedaan antara kenampakan alam dan kenampakan buatan !

5. Jelaskan perbedaan antara dataran tinggi dan dataran rendah !

- 25 4. Kenampakan alam ada dan terjadi secara alami terbentuk akibat dari peristiwa alam. Sedangkan kenampakan buatan ada dan terjadi secara sengaja kenampakan buatan dibuat oleh manusia dan mengubah alam.
- 25 5. Dataran rendah adalah sebagian permukaan bumi yang memiliki ketinggian 0-200M diatas permukaan laut. Sedangkan dataran tinggi adalah dataran yang memiliki lebih dari 400M diatas permukaan laut.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penjelasan Materi Kepada Siswa



Penjelasan Penggunaan *Make A Match*





Penerapan Metode *Make A Match*



Diskusi Kelompok



Siswa Mengerjakan Soal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5121/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala UPTD SD NEGERI 4
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ANNISA AMALIA AZZAHRA
NPM : 1901030006
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SD N 4 METRO
PUSAT

untuk melakukan prasurvey di UPTD SD NEGERI 4 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT

Jl. Mr. Gele Harun No. 65 Kel. Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro
Email: uptdsdn4mp@gmail.com

Nomor : 421.2/60/D3.01/004/2022
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Prasurvey**

Kepada Yth,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat tanggal 28 November 2022 Nomor : B-5121/In.28/JJ/TL.01/11/2022
Perihal : Izin Prasurvey, maka dengan ini kami mengizinkan Prasurvey di UPTD SD
Negeri 4 Metro Pusat, kepada :

Nama : ANNISA AMALIA AZZAHRA
NPM : 1901030006
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SD N 4 METRO PUSAT**

Demikian surat ini, agar digunakan sebagaimana mestinya,

Metro, 08 Desember 2022
Kepala sekolah,

YUYUN KURNIASIH, S.Pd
NIP. 197910292006042007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5006/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANNISA AMALIA AZZAHRA**
NPM : 1901030006
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

1/18/24, 8:40 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5058/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA UPTD SD NEGERI 4
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5059/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 03 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA AMALIA AZZAHRA**
NPM : 1901030006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD SD NEGERI 4 METRO PUSAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SD NEGERI 4 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

11/6/23, 9:01 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5059/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANNISA AMALIA AZZAHRA**
NPM : 1901030006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SD NEGERI 4 METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Yulian KURNIASIH, S.Pd
NIP. 19791029 200604 2 007

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT**

Jl. Mr. Gele Harun No. 65, Telp (0725) 47749 – Kota Metro Kode Pos 34111
Email : uptdsdn4metropusat@gmail.com



Nomor : 421.5/138/D3.01/004/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Menindaklanjuti tanggal 3 November 2023 Nomor : B-5058/In.28/D.1/TL.00/11/2023 Perihal : Izin Research, maka dengan ini kami mengizinkan Research di SD Negeri 4 Metro Pusat, kepada :

Nama : ANNISA AMALIA AZZAHRA
NPM : 1901030006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT.**

Demikian surat ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 November 2023
Kepala Sekolah,

YUYUN KURNIASIH, S.Pd
NIP. 197910292006042007



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 METRO PUSAT**

Jl. Mr. Gele Harun No. 65, Telp (0725) 47749 – Kota Metro Kode Pos 34111

Email : uptdsdn4metropusat@gmail.com



SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor : 421/12/D3.01/004/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 4 Metro Pusat :

Nama : YUYUN KURNIASIH, S.Pd
NIP : 197910292006042007
Pangkat/Gol. : Penata Tingkat I / III/d
Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 4 Metro Pusat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ANNISA AMALIA AZZAHRA
NPM : 1901030006
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-bener melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Metro Pusat dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 4 METRO PUSAT".

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Januari 2024

Kepala Sekolah,


YUYUN KURNIASIH, S.Pd
NIP. 197910292006042007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Annisa Amalia Azzahra
NPM : 1901030006

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 23/23 10		Acc APD Acc BAB 1, II, III	G.A

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Annisa Amalia Azzahra
NPM : 1901030006

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa ^{24/13} / ₁₀		Lanjut Penelitian	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Annisa Amalia Azzahra
NPM : 1901030006

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin ²² / ₁ / 24		1. Keasrian 2. Mutilcata 3. buat di agrum. 4. Tanda tanya Green dan K8.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Sut Anisah, M.Pd
NIP. 198008072003124003

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Annisa Amalia Azzahra
NPM : 1901030006

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 23/11/11		1. keaslian materi 2. kerangka 3. heat diagram	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Annisa Amalia Azzahra
NPM : 1901030006

Program Studi : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 24/1		ase kumaghorah	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

BIODATA MAHASISWA



Annisa AmaliaAzzahra lahir di Tangerang 5 Januari 2002, saat ini penulis tinggal di Imopuro Metro Pusat, Penulis adalah anak pertama dari Bapak Riyadi (Alm) dan Ibu Siti Marfuah, penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Mekar Lestari Tangerang lulus pada tahun 2007 kemudian melanjutkan Pendidikan ke Tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Metro Pusat lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Pendidikan ke Tingkat Sekolah Menengah Pertama di MTs Muhammadiyah Metro lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan Pendidikan ke Tingkat Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Metro lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.